

**Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan
Modified Maqashid Syariah Index Periode Tahun 2018-2019**

SKRIPSI



Ditulis oleh :

Nama : Syaiful Amin
Nomor Mahasiswa : 14311656
Jurusan : Manajemen
Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2020

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Progam Studi Manajemen

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia

Ditulis oleh :

Nama : Syaiful Amin

Nomor Mahasiswa : 14311656

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMI

YOGYAKARTA

2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk mendapatkan gelar kesarjanaan disebuah perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman atau sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 31 Maret 2021

Penulis,



HALAMAN PENGESAHAN

Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Modified Maqashid
Syariah Index Periode Tahun 2018-2019



Nama : Syaiful Amin

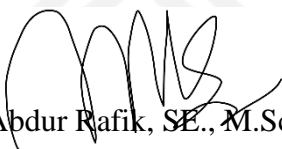
Nomor Mahasiswa : 14311656

Jurusan : Manajemen

Bidang Konsentrasi : Keuangan

Yogyakarta 30 Maret 2021

Telah disetujui dan disahkan oleh
Dosen Pembimbing,


Abdur Rafik, SE., M.Sc.

BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGUKURAN KINERJA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN
MODIFIED MAQASHID SYARIAH INDEX PERIODE TAHUN 2018-2019**

Disusun Oleh : **SYAIFUL AMIN**

Nomor Mahasiswa : **14311656**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Rabu, 02 Juni 2021

Penguji/ Pembimbing Tugas Akhir : Abdur Rafik,,S.E., M.Sc.

Penguji : Zaenal Arifin,Dr.,M.Si.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si, Ph.D.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang memberi Kesehatan, kekuatan, petunjuk, dan memenuhi segala kebutuhan sehingga skripsi ini mampu terselesaikan dengan judul **“Pengukuran Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Modified Maqashid Syariah Index Periode Tahun 2018-2019”**. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat. Melalui beliau kami mengenal islam agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam dan semoga kita sebagai umat mendapat syafaatnya di hari kiamat. Penyusunan skripsi ini disusun untuk memenuhisyarat mencapai gelar S-1 Sarjana Ekonomi pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Penulisan menyadari skripsi ini mampu terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak yang memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ayah dan ibu penulis yang memberikan kasih sayang dengan tulus dan menjadi madrasah pertama bagi penulis
2. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.

3. Dr. Jaka Sriyana, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
4. Anjar Priyono, SE., M.Si., Ph.D selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Abdur Rafik, S.E., M.Sc. selaku dosen pembimbing, yang memberikan waktu dan ilmunya dengan sabar sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
6. Seluruh dosen jurusan Manajemen yang memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
7. Semua pihak yang turut serta membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan berkah dan rahmat-Nya bagi kita semua dan juga dapat menjadi amal ibadah di hadapan-Nya Amin.

Wassalamuallaikum. Wr. Wb

Yogyakarta,

Penulis,

Syaiful Amin

HALAMAN PERSEMBAHAN

Al-hamdu lillahi rabbil 'alamin, Allaahumma sholli alaa muhammadin nabiyyil ummiyyi wa alaa aalihi wasallim. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Keluarga penulis, Bapak Muh Roji dan Mama Suripah tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu tulus yang tak mampu dijelaskan dengan kata-kata, Terima kasih atas doa kalian disepertiga. Kedua kakakku Mas Edi dan Mas Alan yang sudah menjadi kakak yang baik yang menjadi inspirasi untuk adekmu, kepada kakak iparku mba Titi terimakasih atas kebaikan dan perhatiannya, serta kepada keponakan-keponakanku yang soleh dan solehah Razik, Atifa, Sheiyka, dan Sheiyna.
- Kampus yang penuh kenangan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Teman-teman kuliah Bridging Prodi manajemen B Angkatan 2014.
- Teman-teman kontrakan selama setahun yang penuh kenangan, Aga, Agung dan tio.
- Teman-teman KKN 345, ada Maskuri, Dino, Hadi, Ajeng, Mutiara, Nilam, Tika, dan Velin.
- Teman-temanku di kampung, Aga, syarif, eka, nandang, ihank, kholil, dan teman-teman yang lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu.
- Teman-teman serta warga dusun stabelan, desa tlogolele yang sudah membantu kami melewati KKN dengan suka cita.
- Teman-teman kos dafuga mas Aji, bang Ruki, bang Khoirul, bang Harsa, mas Heri, bang wahyu, bang richi dan Ajil

- Teman-teman main dijogja dari MAN majenang, Aziz, mas ikhsan, Atika, Efa dan Eka



HALAMAN MOTO

“Sungguh Baik semua urusan dari seorang mukmin. Jika mendapatkan kesenangan, maka ia bersyukur. Itu baik baginya. Jika ia mendapatkan kesusahan, maka ia bersabar. Dan Itu pun baik baginya.”

(HR. Muslim, no. 2999)

“jika kau balas keburukan orang dengan keburukan lantas untuk apa kamu sekolah tinggi-tinggi jika hanya bisa meniru keburukan orang lain”

(Aa Gym)

“Dalam hidup mungkin ada banyak masalah yang akan kamu hadapi, tapi yakinlah sebanyak apapun masalahmu, nikmat dan rahmat dari tuhanmu masih lebih banyak, maka bersyukur, ikhtiar, dan berdo'alah kepada-Nya. Karena Dia tidak pernah meninggalkanmu sekalipun kau sering mengecewakan-Nya.”

(Anonim)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja maqashid syariah Bank Umum Syariah di Indonesia periode tahun 2018-2019. Sampel dalam penelitian terdiri dari 10 Bank Umum Syariah dengan total aset terbesar 2019. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan kualitatif yang ada dalam laporan tahunan Bank Syariah. Metode yang digunakan adalah Modified Maqashid Syariah Index yang memiliki 4 tujuan yaitu menjaga nilai dalam kehidupan manusia, menjaga kemanusiaan, menjaga tatanan sosial, dan menjaga lingkungan, Langkah yang dilakukan adalah menghitung rasio dan pernyataan masing-masing sampel, setelah itu menganalisis hasil perhitungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja tertinggi diperoleh Bank Mandiri Syariah, sedangkan yang terendah adalah BTPN syariah

Kata kunci: Laporan tahunan, Kinerja Bank Umum Syariah, Modified Maqashid Syariah Index,

ABSTRACT

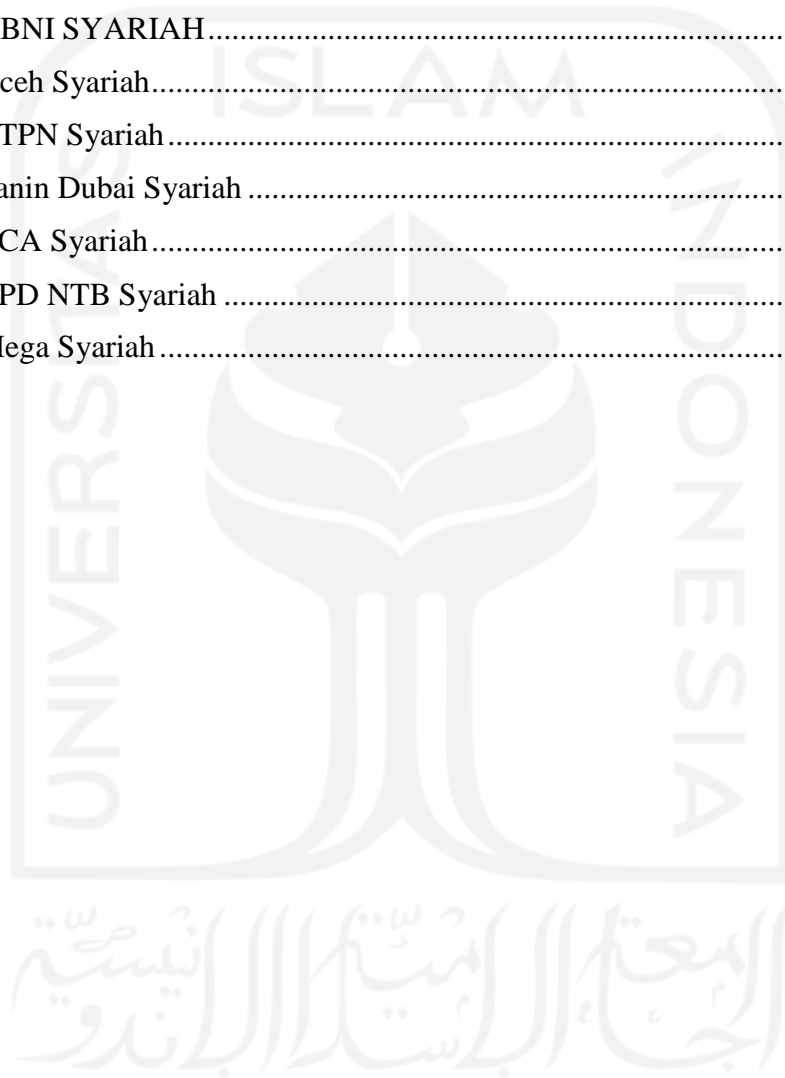
This study aims to determine the performance of maqashid sharia Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2018-2019. The sample in the study consisted of 10 Islamic Commercial Banks with the largest total assets in 2019. This study used quantitative and qualitative data in the annual report of Islamic Banks. the method used is the Modified Maqashid Syariah Index which has 4 objectives, namely protecting value in human life, protecting humanity, protecting social order, and protecting the environment. The steps taken are calculating the ratio and statement of each sample, after that analyze the calculation results. The results showed that the highest performance was obtained by Bank Mandiri Syariah, while the lowest was BTPN Syariah.

Keywords: Annual reports, Sharia Commercial Bank Performance, Modified Maqashid Syariah Index.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	8
1.5 Kontribusi Penelitian	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Perbedaan Kunci Bank Syariah dan Konvensional	9
2.2 Konsep Maqashid Syariah	12
2.3 Ukuran Kinerja Pada Perbankan Syariah	13
2.4 Kinerja Bank Syariah	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1 Populasi dan Sampel	30
3.2 Data dan Sumber Data	31
3.3 Definisi Operasional Variabel	31
3.4 Prosedur Analisis	35
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Deskripsi Sampel	38
4.2 Statistik Deskriptif	42
4.3 Hasil Analisis Data	44
4.4 Pembahasan	70

BAB 5 PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN.....	81
Bank Mandiri Syariah.....	81
Bank Muamalat Indonesia.....	85
BANK BNI SYARIAH.....	89
Bank Aceh Syariah.....	97
Bank BTPN Syariah.....	101
Bank Panin Dubai Syariah	105
Bank BCA Syariah.....	109
Bank BPD NTB Syariah	113
Bank Mega Syariah.....	117



DAFTAR TABEL

Table 2.1 Perbedaan bank Syariah dan bank konvensional	11
Table 2.2 Ukuran kinerja metode PMMS	14
Table 2.3 Pembobotan metode metode PMMS.....	15
Table 2.4 Elemen-Elemen Konsep MPEM.....	Error! Bookmark not defined.
Table 2.5 Dimensi dan elemen konsep Bedoui	19
Table 2.6 Kerangka pengukuran MMSI.....	22
Table 3.1 10 Total aset Bank Umum Syariah terbesar 2019.....	30
Table 3.2 Menjaga nilai hidup manusia	32
Table 3.3 Menjaga kemanusiaan.....	33
Table 3.4 Menjaga tatanan sosial	34
Table 3.5 Menjaga lingkungan.....	35
Table 4.1 Statistik Deskriptif	43
Table 4.2 Kinerja Bank Syariah Mandiri (BSM)	45
Table 4.3 Kinerja Bank Muamalat Indonesia (BMI)	48
Table 4.4 Kinerja BNI Syariah (BNIS)	50
Table 4.5 Kinerja BRI Syariah (BRIS)	53
Table 4.6 Kinerja Bank Aceh Syariah.....	55
Table 4.7 Kinerja BTPN Syariah	58
Table 4.8 Kinerja Bank Panin Dubai Syariah (BPDS)	60
Table 4.9 Kinerja BCA Syariah	63
Table 4.10 Kinerja Bank BPD NTB Syariah	65
Table 4.11 kinerja Bank Mega Syariah (BMS).....	68

Table 4.12 Hasil penghitungan Maqashid Syariah71



DAFTAR GAMBAR

Figure 2.1 Kerangka laba-laba	19
Figure 2.2 Kereangka kinerja MMSI	21



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan merupakan Lembaga yang penting dalam dunia modern seperti sekarang ini, baik pemerintahan, perusahaan maupun individu membutuhkan Bank untuk menjalankan roda perekonomian (Mohammad, 2008)

Menurut Undang-Undang Nomor 10 (Tentang perbankan,1998) bank berfungsi sebagai Lembaga yang menyimpan dana dari masyarakat dan menyalurkannya Kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun dalam bentuk lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Berdasarkan fungsi dari bank tersebut maka dalam menjalankan bisnisnya faktor kepercayaan dari *stakeholders* (pemegang saham, konsumen, pekerja, perusahaan pengguna/mitra, dan pemerintah) merupakan hal yang sangat penting.

Penilaian kinerja menjadi penting untuk dilakukan, baik oleh pemegang saham, konsumen, pekerja, perusahaan pengguna/mitra, pemerintah, atau pun pihak yang berkepentingan untuk menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut. Penilaian kinerja bank terdapat dalam laporan keuangan. Dalam laporan keuangan terdapat informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan dan juga aktivitas operasi perbankan yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Namun seiring berkembangnya zaman masyarakat muslim didunia menginginkan transaksi di zaman modern yang sesuai dengan syariat islam yang mana hal tersebut belum mampu dipenuhi oleh bank konvensional.

Dengan alasan tersebut maka lahirlah perbankan syariah untuk menjadi solusi atas ketidakmampuan bank konvensional dalam menerapkan syariat islam disetiap

kegiatan perbankannya. Bank syariah adalah lembaga yang dalam pengoperasiannya berpegang teguh dengan syariat islam dan menghindari adanya bunga atau riba. Keberadaan bank Syariah adalah sebagai solusi alternatif terhadap persoalan tentang adanya pertentangan antara bunga dengan riba. (Muhammad, 2008). Perbankan syariah memiliki maqashid Syariah atau tujuan umum Syariah yaitu mencapai kemaslahatan. Kemaslahatan dapat didefinisikan secara Bahasa sebagai kegunaan, manfaat, kepentingan, kesejahteraan atau *al-manfaat* dalam bahasa Arab. (Shidiq et al., 2009)

Maqashid syariah pada perbankan syariah bukan hanya untuk menghapuskan riba, namun juga memiliki tujuan lain yaitu kekayaan dalam masyarakat, melanjutkan investasi atas kekayaan masyarakat, memberikan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat dengan mencukupi kebutuhan dasar. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional dari segi penetapan tujuan.

Di Indonesia yang mayoritas penduduknya muslim perbankan syariah mengalami perkembangan yang pesat, bahkan banyak bank konvensional yang mendirikan unit usaha Syariah. (OJK, 2019) mencatat sebanyak 202 lembaga keuangan syariah terdiri dari bank umum syariah sebanyak 14 bank, bank perkreditan rakyat syariah sebanyak 168 BPRS, dan unit usaha syariah sebanyak 20 usaha. Tidak hanya itu OJK (2019) juga mencatat terjadi kenaikan jumlah nasabah pada tahun 2016 sebanyak 15.4 juta nasabah bank syariah, kemudian meningkat di tahun 2017 dengan total nasabah sebanyak 17.9 juta, pada tahun 2018 jumlah nasabah bertambah menjadi 19.9 juta, dan di bulan September 2019 total jumlah nasabah yang buka rekening di bank syariah sebanyak 21.7 juta. Selain itu dari segi pembiayaan, bank syariah juga mengalami pertumbuhan 8,08 persen secara tahunan Sedangkan bank

umum masih terkontraksi -2,41 persen hal ini menunjukkan bahwa kinerja perbankan Syariah lebih baik dibandingkan bank konvensional.

Perkembangan pesat pada perbankan Syariah harus tetap konsisten. oleh sebab itu bank Syariah harus memiliki kemampuan kinerja yang bagus. hal itu dapat diukur dengan tingkat kesehatan bank, Salah satu cara untuk mengetahui tingkat Kesehatan bank adalah dengan menghitung rasio keuangan bank agar kualitas serta kinerja bank dapat dinilai. Selain itu, penilaian menggunakan rasio keuangan juga dapat digunakan sebagai tolak ukur bagi perbankan di masa depan agar menjadi perbankan yang baik dan berkelanjutan (Mudiarasan Kuppusamy 2010). Rasio yang sering digunakan untuk mengukur kinerja bank baik bank konvensional maupun bank syariah adalah rasio CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity of Market Risk) dan EVA (Economic Value Added) (Amaroh, 2018).

Pengukuran kinerja bank syariah dengan menggunakan rasio keuangan yang diadaptasi dari perbankan konvensional sebagaimana disebutkan diatas tidak mampu memberikan penilaian secara keseluruhan terhadap kinerja bank Syariah yang indikatornya lebih luas (Syofyan, 2017). Apabila perbankan Syariah menggunakan pengukuran yang sama dengan perbankan konvensional untuk mengukur kinerjanya, maka akan terdapat nilai yang tidak tepat dan tidak mewakili tujuan yang lebih luas dari perbankan Syariah (Mohammed et al, 2008). Perbankan syariah harus mempunyai pemikiran yang berbeda dalam melakukan pengukuran kinerja sehingga tidak terbatas hanya pada rasio keuangan saja, tetapi juga harus dilihat dari aspek maqashid Syariah karena ini merupakan elemen yang harus dipenuhi sebagai pembeda dengan bank konvensional.

Berdasarkan hal itu beberapa peneliti merumuskan konsep baru untuk pengukuran pada bank Syariah diantaranya *Islamicity Disclosure Index* oleh

(Hameed et al., 2004), *Islamicity Disclosure Index* merupakan konsep maqashid Syariah yang memiliki 3 indikator, yaitu: indikator kepatuhan syariah, tata kelola perusahaan, sosial, dan lingkungan.

Penelitian selanjutnya oleh Haniffa dan Hudaib (2007) dengan konsep yang disebut Ethical Identity Index yang merupakan pengungkapan identitas etika dalam pelaporan keuangan bank syari'ah. terdiri dari delapan dimensi identitas etika yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunan perbankan syariah, yaitu pernyataan visi dan misi, informasi direksi manajemen atas produk, jasa, zakat, sedekah dan pinjaman qard, komitmen terhadap karyawan, komitmen terhadap debitur, komitmen terhadap masyarakat, dan informasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Kemudian (Mohammad, 2008) mengusulkan kerangka kerja dengan membuat konsep maqasid al-Syariah. Metode ini dirumuskan berdasarkan teori pengelompokan tujuan syariah Abu Zaharah, yaitu; 1) Mendidik individu, 2) Menegakkan keadilan, dan 3) Memelihara kemaslahatan. Kemudian tujuan tersebut diuraikan lagi dengan metode sekarang menjadi indikator-indikator yang memiliki elemen-elemen, kemudian dihitung dengan rasio keuangan kinerja bank Islam sehingga menghasilkan maqasid syariah index yang dicapai oleh suatu bank Syariah.

Selanjutnya ada riset yang dilakukan oleh (Bedoui, 2012) konsep maqashid yang dikembangkan dari konsep Abdul Majid Najjar yang terdiri dari empat tujuan; 1) Pemeliharaan nilai hidup manusia; 2) Pemeliharaan kemanusiaan; 3) Pemeliharaan tatanan sosial; dan 4) Pemeliharaan lingkungan. Dari keempat tujuan tersebut memiliki delapan konsekuensi diantaranya; 1) keimanan; 2) hak asasi; 3) jiwa; 4) intelektualitas; 5) keturunan; 6) entitas sosial; 7) harta kekayaan; dan 8) Ekologi. konsep ini menekankan pada prinsip keseimbangan. Menurut Bedoui (2012) Islam dan syariah merupakan kesatuan antara moderatisme dan harmoni.

Karena itu, pendekatan maqāsid untuk mengukur kinerja lembaga keuangan pada prinsipnya bertujuan untuk keseimbangan tersebut.

(Mohammed et al., 2015) merupakan metode pengembangan dari PMSS yang dinamakan MPEM (Maqasid based Performance Evaluation Model), namun terdapat perbedaan pada teori yang digunakannya. PMMS menggunakan teori maqashid Syariah dari Abu Zaharah, sedangkan MPEM menggunakan teori maqahid syariah dari Imam al-Ghazali dengan 5 elemen, pemeliharaan ad-din (agama), nafs (jiwa), al-aql (pikiran/akal), nasl (keturunan), dan maal (harta). menggunakan metode analisis Sekaran agar dapat digunakan untuk mengukur penerapan maqashid syariah pada bank syariah.

Selanjutnya ada penelitian dari (Asutay Harningtyas, 2015), metode ini bernama *Modified Maqashid Syariah Index* (MMSI) menerapkan konsep dari Bedoui (2012), konsep ini yang paling lengkap, karena memadukan seluruh elemen variabel pengukuran kinerja keuangan syari'ah baik itu dari sisi maqasihd syariah (Kesesuaian terhadap syari'ah, dan sosial) maupun dari sisi komersial (Tingkat kesehatan bank dan profitabilitas). Beberapa indikator dari peneliti sebelumnya akan digunakan untuk pengukuran empiris kinerja keuangan bank Syariah diantaranya, *Islamicity Disclosure Index* dari Shahul Hameed (2004); *Ethical Identity Index* dari (Haniffa & Hudaib, 2007); *Maqashid Syariah Index* dari Mustafa Omar Mohammed (2008); serta rasio CAMEL dari (Muhammad Jaffar, 2011). Delapan konsep dari Bedoui (2012) dikembangkan ke dalam 25 dimensi, dan 112 indikator. Tidak semua indikator dari kerangka referensi diimplementasikan Hanya indikator yang relevan saja dengan mempertimbangkan konsekuensi. karakteristik unik dari perbankan syariah akan disertakan dalam kerangka kerja berdasarkan nilai dan norma Islam. Di

antaranya, larangan riba, pemanfaatan kontrak Profit and Loss Sharing (PLS), pembiayaan sektor riil, dan orientasi masyarakat.

Penelitian sejenis yang dilakukan di Indonesia dilakukan oleh (Syafii et al., 2012). Menggunakan metode dari Mohammed (2008) untuk mengukur kinerja perbankan Syariah di Indonesia dan Jordania. Sampel berjumlah 4 bank, 2 bank dari Indonesia dan 2 bank dari Jordania. penelitian ini menggunakan metode SAW. Penelitian ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah di Indonesia dan di Jordania. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa belum ada bank syariah yang mampu mencapai nilai indeks *maqashid* yang tinggi dalam kinerjanya.

Selanjutnya (Ramadhani & Mutia, 2016) yang membandingkan kinerja Bank syariah di Indonesia dan Malaysia, dengan 8 sampel bank dari Indonesia dan 9 bank dari Malaysia. pendekatan yang digunakan adalah *maqashid* Syariah index dari (Mohammad, 2008). Hasilnya adalah kinerja bank Syariah Malaysia lebih tinggi dibandingkan bank Syariah di Indonesia.

Riset berikutnya oleh (Syofyan, 2017) yang menganalisis kinerja 4 Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan *Maqashid* syariah index menggunakan 2 indikator yaitu pendidikan masyarakat dan kepentingan masyarakat. Hasil yang diperoleh adalah Bank Bukopin Syariah mendapat peringkat tertinggi, peringkat kedua diraih oleh Bank panin Syariah, ketiga Bank Mega Syariah, dan yang terakhir adalah BCA Syariah.

Analisis dari (Wahid et al., 2018) dilakukan terhadap 6 bank Syariah di Indonesia selama periode 5 tahun. Riset dilakukan untuk mengetahui seberapa baik bank Syariah dalam menerapkan *maqashid* Syariah dengan menggunakan pendekatan *maqashid* Syariah index dan profitabilitas. Hasil dari pengukuran

tersebut menyatakan bahwa dari segi maqashid Syariah bank dengan skor tertinggi yaitu Bank panin Syariah, sedangkan dari segi rasio profitabilitas bank dengan skor terbaik adalah Bank Mega syariah

Kemudian penelitian yang terbaru oleh (Hapipah, 2019) yang melakukan study pada Bank Umum Syariah periode 2017, dengan menggabungkan metode PMMS dari mohammad (2008) dan metode Hameed (2004), *Islamicity Disclosure Index*, hasilnya Bank Syariah yang memiliki kinerja dengan urutan pertama adalah Bank Aceh Syariah, kedua adalah Bank Syariah Mandiri, ketiga adalah BNI Syariah, keempat adalah BNI Syariah, dan kelima adalah Bank Muamalat Indonesia.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut belum banyak penelitian khususnya di Indonesia yang menggunakan metode Modified Maqashid Syariah Index (MMSI) dari (Asutay Harningtyas, 2015) yang merupakan konsep paling lengkap karena memadukan elemen variabel pengukuran kinerja dari peneliti lain, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian yaitu mengukur kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia menggunakan metode Modified Maqashid Syariah Index (MMSI) selama periode tahun 2018-2019.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka hal yang membuat penelitian ini penting untuk dilakukan adalah:

1. Belum banyak penelitian yang menggunakan metode Modified Maqashid Syariah Index (MMSI) untuk pengukuran kinerja bank syariah di Indonesia.

2. penelitian kinerja perbankan Syariah penting untuk dilakukan, karena simpulan dari penelitian dapat memberikan informasi tingkat Kesehatan bank syariah yang bisa digunakan sebagai referensi oleh stakeholder.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka pertanyaan penting penelitian yang dirumuskan adalah “Bagaimana kinerja bank Syariah di Indonesia jika diukur menggunakan metode Modified Maqashid Syariah Index (MMSI)”?

1.4 Tujuan Penelitian

Merujuk pada pertanyaan penelitian sebelumnya, maka tujuan penelitian ini diarahkan untuk mengukur kinerja bank syariah di Indonesia menggunakan metode Modified Maqashid Syariah Index (MMSI).

1.5 Kontribusi Penelitian

a. Kontribusi Teoritis

Bagi bidang akademik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan pengukuran kinerja *maqasid al-shari'ah* di perbankan syariah dan pengembangan metode atau model pengukuran kinerja perbankan syariah berdasarkan konsep *maqasid al-shari'ah*.

b. Kontribusi Praktis

1. Bagi perbankan syariah, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pengukuran kinerja institusinya, dan menjadi tolak ukur untuk memperbaiki dan meningkatkan kinerja yang sesuai dengan tujuan bank syariah itu sendiri dan tentunya tujuan syariah (*maqasid al-shari'ah*).
2. Bagi pemerintah atau regulator, penelitian ini dapat menjadi acuan pembuatan peraturan yang sesuai terkait dengan perbankan syariah di negara masing-masing atau secara global.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Perbedaan Kunci Bank Syariah dan Konvensional

Bank menurut Pasal 1 ayat (2) UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lain dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank di Indonesia ada dua jenis yaitu bank konvensional dan bank Syariah. Terdapat beberapa perbedaan diantara kedua jenis bank ini diantaranya cara bank mendapatkan keuntungan melalui kegiatan pokoknya atau yang disebut spread based pendapatan bank konvensional adalah dari bunga simpanan seperti giro, tabungan maupun deposito, dan bunga dari produk pinjaman (kredit). Untuk jasa-jasa lainnya diluar kegiatan pokok bank pihak perbankan konvensional menerapkan berbagai biaya-biaya seperti biaya kirim, biaya administrasi, biaya tagih, biaya iuran, biaya sewa, dan biaya lainnya. Sistem pengenaan biaya ini dikenal dengan fee based.

Bank konvensional pada pasal 1 ayat 3 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 didefinisikan dengan menghilangkan kalimat “dan atau berdasarkan prinsip syariah”, yaitu bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (Abustan, 2009). Sedangkan bank syariah merupakan bank yang kegiatan usahanya didasarkan kepada konsep islam sesuai dengan maqashid Syariah tanpa adanya riba, Maqashid syariah berbicara tentang tata cara hidup yang sesuai dengan syariah Islam yang mampu memberi kemaslahatan baik didunia maupun diakhirat. Bank syariah tidak boleh hanya mementingkan keuntungan dan keberlangsungan usahanya saja namun juga harus memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Pada dasarnya perbankan syariah menawarkan fungsi jasa yang sama dengan yang diberikan oleh bank konvensional. Namun keduanya memiliki prinsip yang berbeda dalam menjalankan kegiatannya. beberapa prinsip yang digunakan bank syariah diantaranya:

- 1) Melarang adanya riba(bunga)
- 2) Melarang adanya gharar (spekulasi dan ketidakpastian, risiko)
- 3) Menekankan pada aktivitas yang halal
- 4) Mengutamakan keadilan, etika serta memeningkatkan kemaslahatan bersama.

Bank Syariah mempunyai prinsip yang harus dipenuhi dalam kegiatan operasionalnya, diantaranya:

1. Prinsip al wadiah, bank Syariah memberikan pelayanan kepada masyarakat yang ingin menyimpan dananya, sehingga bank mempunyai tanggung jawab keamanan terhadap dana simpanan tersebut, dan nasabah bisa mengambilnya kembali tanpa pengurangan dari pihak bank.
2. Murabahah: Merupakan akad jual beli antara bank dengan nasabah, pihak bank menyatakan harga barang yang sesungguhnya dan menjualnya kepada nasabah dengan keuntungan yang disepakati dengan pembayaran dicicil.
3. Prinsip mudharabah atau bagi hasil, prinsip ini bisa terjadi antara pihak Bank sebagai pemilik dana (shahibul mal) dengan pihak nasabah sebagai pengelola dana (mudharib).
4. Prinsip musyarakah, yaitu Kerjasama pembiayaan modal kerja antara bank sebagai pemilik dana dengan nasabah peminjam dana. keuntungan yang dibagikan disesuaikan dengan nisbah yang di sepakati kedua belah pihak.

5. Prinsip ijarah (sewa), merupakan sewa menyewa barang yang terjadi antara bank dengan nasabah. pihak bank sebagai pemilik barang namun hak penggunaannya dialihkan kepada pihak penyewa atau nasabah dengan cicilan sewa yang disepakati sampai pada akhir kesepakatan barang tersebut akan dibeli oleh nasabah dengan sisa harga yang kecil.
6. Akad Istisna: Merupakan akad jual beli, berbeda dengan murabahah yang jual beli dengan barang yang sudah ada dan diserahkan dimuka, sedangkan istisna merupakan aqad jual beli terhadap barang pesanan dengan kriteria serta syarat yang disepakati oleh kedua belah piak.
7. Pinjaman Qard: Merupakan pinjaman yang diberikan bank kepada nasabah. Pengembaliannya sesuai pokok pinjaman tanpa adanya tambahan untuk keuntungan bank dengan waktu pengembalian yang sudah disepakati kedua belah pihak. (Karim, 2010).

Table 2.1 Perbedaan bank Syariah dan bank konvensional

Bank Syariah	Bank Konvensional
Melakukan hanya investasi yang halal menurut hukum Islam.	Melakukan investasi baik yang halal maupun haram menurut hukum Islam.
Memakai prinsip bagi hasil, jual-beli, dan sewa.	Memakai perangkat suku bunga.
Berorientasi keuntungan dan falah (kebahagiaan dunia dan akhirat sesuai ajaran Islam).	Berorientasi Keuntungan.
Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kemitraan.	Hubungan dengan nasabah dalam bentuk kreditur-debitur.
Penghimpunan dan penyaluran dana sesuai fatwa Dewan Pengawas Syariah.	Penghimpunan dan penyaluran dana tidak diatur oleh dewan sejenis.

Sumber : Antonio, 2012

2.2 Konsep Maqashid Syariah

Secara bahasa maqashid syariah terdiri dari dua kata, yaitu maqashid dan syariah. Kata maqashid merupakan bentuk jamak dari maqshad yang berarti maksud dan tujuan, sedangkan syariah secara bahasa mempunyai arti jalan ke sumber mata air, yakni jalan menuju sumber kehidupan. Syariat merupakan hukum-hukum Allah yang ditetapkan untuk manusia agar dipedomani untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat (Asmawi, 2012: 108).

(Ashur, 2013) berpendapat bahwa banyak cendikiawan muslim yang memiliki pendapat bahwa Syariah dapat disandingkan dengan kemaslahatan umum. Oleh sebab itu tujuan, maksud, prinsip dan sasaran dari syariah bertujuan untuk kemaslahatan umat manusia dan menjauhkan dari kerusakan (Auda, 2008).

Berikut pengertian konsep maqashid Syariah menurut beberapa ulama terdahulu :

a. Imam al-Ghazali berpendapat bahwa maqashid syariah adalah untuk menciptakan kesejahteraan manusia melalui perlindungan kepada keimanan (din), jiwa (nafs), akal (aql), keturunan (nasl) dan harta (maal) mereka. Apa saja yang menjamin kelima hal ini dianjurkan, dan apa saja yang tidak menjamin kelima hal ini harus dibuang.”

b. Ibnu Ashur dengan menambahkan dari konsep Imam al-Ghazali, untuk mencapai maqashid Syariah, yaitu diantaranya 1. Iman dengan elemen kebebasan beriman, 2. diri (jiwa) yaitu pelestarian martabat manusia dan perlindungan terhadap hak asasi manusia, 3. Intelek melalui Pendidikan untuk menghilangkan kebodohan, 4. Keturunan dengan cara pemeliharaan keluarga, dan 5. Harta yang digunakan untuk kesejahteraan masyarakat dan meminimalisir pendapatan tidak merata yang menyebabkan kesenjangan

c. Imam al-Syathibi, berpendapat bahwa Syariah bertujuan untuk kemaslahatan manusia baik didunia maupun diakhirat. Oleh karena itu, Ketika Alloh memberikan kewajiban yang harus dipatuhi oleh hambanya semata-mata hanya untuk mencapai kemaslahat untuk dirinya. Karena Alloh tidak akan menetapkan satupun hukum yang tidak mempunyai tujuan. Syathibi berpendapat kemaslahatan mampu diwujudkan apabila terpeliharanya 5 unsur, antara lain: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Agar kelima unsur tersebut terjaga maka dapat ditempuh dengan dua acara : 1) sesuatu yang wujud atau ada (*min nahiyah al-wujud*), yaitu menjaga dan memelihara sesuatu yang dapat menguatkan keberadaan lima unsur tersebut. 2) Dari segi tidak ada (*min nahiyah al-adam*) yaitu mencegah sesuatu yang menyebabkan kelilima unsur tersebut hilang.

Jadi inti dari syariat adalah bertujuan untuk mendatangkan manfaat dan menjauhkan keburukan.

2.3 Ukuran Kinerja Pada Perbankan Syariah

Kinerja adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan memperbaiki kelemahan yang dimiliki untuk memaksimalkan kesejahteraan *stakeholders*. Kinerja seringklali diukur dengan cara mengevaluasi dan menganalisa laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Didalam laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan tidak hanya berisi mengenai informasi posisi keuangan perusahaan namun juga berisi informasi non keuangan yang berhubungan dengan aktivitas bisnis perusahaan. informasi yang terdapat dalam laporan tahunan mampu memberikan informasi kegiatan bisnis yang dilakukan dimasa lalu dan sering digunakan untuk memprediksi kinerja perusahaan di masa yang akan datang.

Rasio yang sering digunakan untuk pengukur kinerja bank baik bank konvensional maupun bank syariah adalah rasio CAMELS (Capital, Asset, Management, Earning, Liquidity, Sensivity of Market Risk) dan EVA (Economic Value Added) (Antonio et al, 2012). Namun pengukuran dengan rasio keuangan yang diadaptasi dari perbankan konvensional ini tidak dapat menunjukkan penilaian kinerja bank Syariah yang sesuai dengan maqashid Syariah. Jadi dibutuhkan metode pengukuran yang berbeda.

Berikut adalah metode yang diusulkan oleh para peneliti yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perbankan Syariah:

1. PMMS (*Performance Measurement based on Maqasid al-Shari'ah*).

Diprakarsai oleh Mohammed dan Razak (2008) Dirumuskan berdasarkan tiga tujuan utama yang diadaptasi dari abu Zahrah (1997) yaitu pendidikan individu, penciptaan keadilan, dan kepentingan masyarakat. Kemudian ketiga konsep tersebut diturunkan dengan konsep Sekaran menjadi Sembilan dimensi-dimensi, kemudian masing-masing dimensi diturunkan lagi ke beberapa elemen yang dapat diukur menggunakan rasio keuangan bank Syariah.

Objek yang akan digunakan dalam pengukuran bank Syariah menggunakan indeks maqashid Syariah adalah sebagai berikut :

Table 2.2 Ukuran kinerja metode PMMS

Tujuan	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
Pendidikan Individu	D1. Memajukan pengetahuan	E1. Bantuan pendidikan	R1. Bantuan Pendidikan atau Beasiswa/ Total Biaya
		E2. Penelitian	R2. Biaya Penelitian/ Total Biaya
	D2. Menerapkan dan meningkatkan keterampilan baru	E3. Pelatihan	R3. Biaya Pelatihan/Total Biaya
	D3. Menciptaan kesadaran atas perbankan syariah	E4. Publikasi	R4. Biaya Promosi/Total Biaya

Tujuan	Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
Perwujudan Keadilan	D4. Pengembalian/ pembagian yang adil	E5. Pengembalian yang adil	R5. <i>Profit EqualizationReserves/</i> Total Pendapatan Investasi
	D5. Produk dan Pelayanan yang terjangkau	E6. Distribusi fungsional	R6. Pembiayaan Mudharabah & Musyarakah/ Total Pembiayaan
	D6. Penghapusan unsur-unsur negatif yang dapat menciptakan ketidakadilan	E7. Produk bebas bunga	R7. Pendapatan Bebas Bunga/TotalPendapatan
	D7. Profitabilitas bank	E8. Rasio laba	R8. Pendapatan bersih/Total Aset
Memelihara Kemaslahatan	D8. Redistribusi pendapatan dan harta	E9. Pendapatan personal	R9. Zakat yang Dibayarkan/ Total Aset Bersih
	D9. Investasi di sektor riil	E10. Investasi di sektor riil	R10. Investasi di Sektor Riil/ Total Investasi

Sumber : Mohammad dan Razak (2008)

Masing-masing elemen tersebut mempunyai bobot rata-rata, sebagai berikut:

Table 2.3 Pembobotan metode metode PMMS

Tujuan	Bobot variabel (100%)	Elemen	Bobot elemen (100%)
01. Pendidikan (<i>tahdhib al-Fard</i>)	30	E1. Hibah pendidikan	24
		E2. Penelitian	27
		E3. Pelatihan	26
		E4. Publikasi	23
		Total	100
02. Keadilan (<i>al-Adl</i>)	41	E5. Pengembalian yg adil	30
		E6. Distribusi fungsional	32
		E7. pendapatan bebas bunga	38
		Total	100
03. Maslahat (<i>al-Maslahah</i>)	29	E8. Rasio profit	29
		E9. Pendapatan personal	33
		E10. Investasi pada sektor riil	30
		Total	100

Sumber : Mohammad dan Razak (2008)

Kemudian semua elemen dari ketiga tujuan akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T^1 = B1 (E1^1 \times R1^1 + E2^1 \times R2^1 + E3^1 \times R3^1 + E4^1 \times R4^1)$$

Keterangan :

T^1 = Tujuan pertama

$B1$ = Bobot untuk tujuan pertama

$E1^1$ = Bobot untuk elemen satu tujuan pertama

$E2^1$ = Bobot untuk elemen dua tujuan pertama

$E3^1$ = Bobot untuk elemen tiga tujuan pertama

$E4^1$ = Bobot untuk elemen empat tujuan pertama

$R1^1$ = Rasio elemen satu

$R2^1$ = Rasio elemen dua

$R3^1$ = Rasio elemen tiga

$R4^1$ = Rasio elemen empat

Tujuna kedua dan ketiga dirumuskan sebagai berikut :

Tujuan kedua :

$$T^2 = B2 (E1^2 \times R1^2 + E2^2 \times R2^2 + E3^2 \times R3^2)$$

Tujuan ketiga :

$$T^3 = B2 (E1^3 \times R1^3 + E2^3 \times R2^3 + E3^3 \times R3^3)$$

Selanjutnya menghitung maqashid index :

$$\text{Maqashid index} = T^1 + T^2 + T^3$$

T^1 = Total indikator tujuan pertama

T^2 = Total indikator tujuan kedua

T^3 = Total indikator tujuan ketiga

Konsep ini memiliki kekurangan karena hanya memasukkan rasio laba untuk mengukur kinerja keuangan komersial, namun tidak memasukkan indikator yang harusnya ada dalam pengukuran bank Syariah seperti indikator kesehatan bank, etika, tata kelola perusahaan, dan rasio keuangan.

2. *Maqasid Based Performance Evaluation Model (MPEM)*

Merupakan evaluasi kinerja dari (Mohammed et al., 2015). Dikembangkan

berdasarkan teori al-Ghazali dan di interpretasikan oleh Ibnu Ashur. Kemudian dikembangkan dengan metode analisis Sekaran (2000). Beliau mengatakan gagasan ini ada karena penggunaan tolak ukur konvensional yang biasa digunakan telah gagal mengukur kinerja bank Syariah. Sehingga, beliau khawatir bank Syariah tidak secara ketat menerapkan dan mematuhi maqashid Syariah.

Ada beberapa tahapan dalam penelitian, yaitu mengidentifikasi konsep maqashi syariah yang relevan, menghubungkan antara dimensi dan elemen maqashid Syariah antara al-Ghazali dengan Ibnu Ashur, merumuskan elemen elemen untuk mengukur rasio, serta melakukan *interview* kepada akademisi, pakar keuangan dan bisnis perbankan antara lain: professor keuangan, professor ekonomi, professor bisnis, asosiasi pakar keuangan dan perbankan dan asosiasi pakar keuangan untuk menkonfirmasi gagasannya. Hasil dari penelitian tersebut, sebagai berikut:

Table 2.4 Elemen-Elemen Konsep MPEM

Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
1. Pemeliharaan Agama	1. Kebebasan Beragama	Pembiayaan <i>Mudharabah & Musyarakah</i> /Total Pembiayaan
		Pendapatan bebas riba/Total Pendapatan
		Deposit Pemerintah/Total Deposit
2. Pemeliharaan Jiwa	2. Pemeliharaan Harga Diri Manusia 3. Pemeliharaan Hak Asasi Manusia	Biaya CSR/Total Beban
		Distribusi Zakat/Aset Bersih
		Investasi pada Muslim/Total Investasi
3. Pemeliharaan Akal	4. Propagasi Pemikiran Ilmiah 5. Pencegahan Brain Drain	Investasi pada Bidang Teknologi/Total Aset
		Jumlah Karyawan Resign/Total Jumlah Karyawan
		CSR untuk Pendidikan dan Waqaf/Total Beban CSR

Dimensi	Elemen	Rasio Kinerja
4. Pemeliharaan Keturunan	6. Perawatan Keluarga (Stakeholder)	Harga Pasar Saham/Harga Buku Saham
		Beban Penelitian/Total Beban
		Beban Pelatihan & Pengembangan/Total Beban
		Laba Bersih/Total Aset
		Non-Performing Financing/Total Pembiayaan
		Pajak Dibayar/Laba Sebelum Pajak
		Tingkat Kepuasan Pelanggan
5. Pemeliharaan Harta	7. Kesejahteraan Masyarakat	Pembiayaan di Sektor Riil/Total Pembiayaan
	8. Pengurangan Kesenjangan	Pembiayaan pada UKM/Total Pembiayaan
		Pembiayaan di Segmen Agrikultur/Total Pembiayaan

Sumber : Mohammed, *et. al.* (2015)

Setelah rasio ditentukan, selanjutnya Mohammed et al (2015) memberikan konsepnya untuk dikoreksi oleh para ahli apakah sudah sesuai antar tiap komponen dalam konsepnya. Para ahli berpendapat bahwa elemen serta rasio dalam kerangka MPEM cukup mewakili dimensi maqashid Syariah. Namun hingga saat ini konsep ini belum ditentukan pembobotannya, sehingga belum mampu digunakan untuk mengukur kinerja maqashid Syariah Perbankan Syariah. Hal itu yang menyebabkan Sampai sekarang konsep ini belum diaplikasikan dalam pengukuran empiris untuk mengukur kinerja perbankan syariah oleh Mohammed (2015)

3. Metode pengukuran maqashid oleh Bedoui (2012)

Konsep Bedoui (2012) mengedepankan tanggung jawab etika dan sosial dari bank Syariah, karena menurutnya permintaan pasar terhadap nilai etika dalam perekonomian semakin meningkat, jika hal ini diperhatikan tentunya bisa menjadi keunggulan kompetitif bagi perbankan Syariah. dengan konsep maqashid yang dikembangkan Abdul Majid Najjar (2006). yang terdiri dari empat tujuan, keempat tujuan tersebut memiliki delapan elemen. Seperti dalam tabel sebagai berikut :

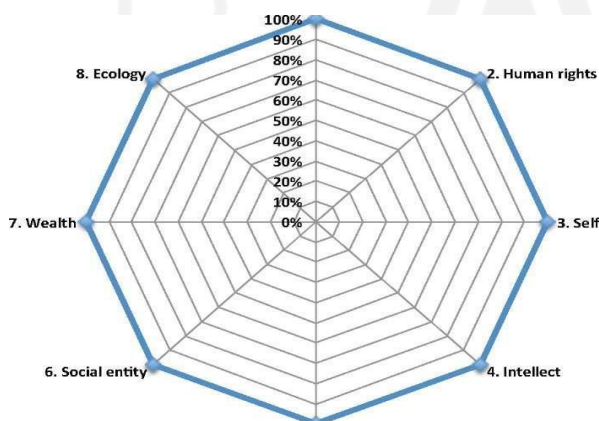
Table 2.5 Dimensi dan elemen konsep Bedoui

Dimensi	Elemen
Menjaga nilai hidup manusia	Keimanan
	Hak asasi
Menjaga kemanusiaan	Jiwa
	Intelektualitas
Menjaga tatanan social	Keturunan
	Entitas social
Menjaga lingkungan	Harta kekayaan
	Ekologi

Sumber : Bedoui (2012)

Kemudian Bedoui (2012) memvisualisasikan kedalam grafik laba-laba

Figure 2.1 Kerangka laba-laba



Sumber: Bedoui (2012)

Bedoui membuat persamaan untuk mengukur kinerja maqashid, yaitu :

$$GeneralPerformance(8) = \frac{\sin(\frac{2\pi}{8})}{2} [\sum_1^7 w_i p_i * w_{i+1} p_{i+1}] + w_8 p_8 w_1 p_1$$

Rasio pengukurannya yang diusulkan Bedoui (2012) lebih mengedepankan unsur variabel kesesuaian syariah dan sosial saja, dan tidak memasukkan unsur profitabilitas dan tingkat kesehatan bank, sehingga perlu dikembangkan lagi, karena kurang relevan jika digunakan untuk pengukuran kinerja bank Syariah.

4. *Modified Maqashid Syariah Index (MMSI).*

Metode ini merupakan pengukuran kinerja maqashid oleh (Asutay Harningtyas, 2015) yang merupakan pengembangan dari metode pengukuran maqashid Bedoui (2012), metode ini memadukan seluruh elemen variabel pengukuran kinerja keuangan syariah baik itu dari sisi maqasid syariah (Kesesuaian terhadap syariah, dan sosial) maupun dari sisi komersial (Tingkat kesehatan bank dan profitabilitas). Beberapa indikator dari peneliti sebelumnya yang akan digunakan diantaranya,

1. *Islamicity Disclosure Index* dari Shahul Hameed (2004), metode ini mempunyai tiga indikator, yang pertama kepatuhan syaria'h, tata kelola perusahaan, dan sosial atau lingkungan yang nantinya berguna untuk mengukur seberapa baik bank dalam memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan.

2. *Ethical Identity Index* dari Roszaini Haniffa (2007), mempunyai delapan dimensi identitas etika yang semestinya ada dalam laporan tahunan bank syariah, yaitu pernyataan visi dan misi, informasi direksi dan manajemen produk dan jasa,

komitmen terhadap karyawan, komitmen terhadap debitur, komitmen terhadap masyarakat, zakat, sedekah dan qardhul hassan dan informasi Dewan Pengawas Syariah (DPS).

3. *Maqashid Syariah index* Mustafa Omar Mohammed (2008), mengukur tiga tujuan, pertama pendidikan individu, kedua penciptaan keadilan, dan ketiga kepentingan masyarakat.

4. CAMELS dari (Muhammad Jaffar, 2011), tingkat kesehatan Bank diukur berdasarkan rasio *Capital* (permodalan), *Asset Quality* (kualitas aset), *management* (manajemen), *Earning* (permodalan), *Likuidity* (likiuditas), *Sensitivity to Market Risk* (sensitivitas terhadap resiko pasar).

Kemudian dari delapan konsep Bedoui (2012) dikembangkan ke dalam 25 dimensi, dan 112 indikator. Namun hanya indikator yang yang relevan yang mengacu pada konsekuensi saja yang akan diimplementasikan. Serta ada beberapa karakteristik dari bank Syariah akan dimasukkan, diantaranya, larangan riba, pemanfaatan kontrak Profit and Loss Sharing (PLS), pembiayaan sektor riil, dan kepentingan masyarakat.

Berikut adalah kerangka yang dibuat oleh Asutay (2015)

Figure 2.2 Kereangka kinerja MMSI



Kerangka maqashid syariah dari Asutay (2015) terdiri dari empat tujuan :

- a. *Safeguarding the value of human life* (menjaga nilai kehidupan manusia), terdiri dari keimanan dan hak dan kepentingan stakeholder
- b. *Safeguarding the human self* (menjaga kemanusiaan), yaitu Individu dan kecerdasan
- c. *Safeguarding the social* (menjaga tatanan sosial) yaitu keturunan dan entitas sosial, dan
- d. *Safeguarding physical environment* (menjaga lingkungan), yaitu harta kekayaan dan ekologi.

Penjelasan secara rinci akan di paparkan dalam tabel berikut :

Table 2.6 Kerangka pengukuran MMSI

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan
1. Menjaga Nilai kehidupan manusia	1.Faith	Mohammed et al. (2008)	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah Mode / Jumlah Mode Investasi
		Mohammed et al. (2008)	Eliminasi elemen yang mengandung ketidakadilan	Bunga pendapatan bebas / total pendapatan
		Haniffa & Hudaib (2007)	Mendasari tentang filosofi dan Nilai	- Komitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip syariah - Komitmen dalam memberikan imbal hasil sesuai dengan prinsip syariah. -memaksimalkan pengembalian atau nilai

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan
				<ul style="list-style-type: none"> - pemangku kepentingan - melayani kebutuhan komunitas muslim. - Komitmen untuk terlibat hanya dalam aktivitas investasi halal - Komitmen untuk terlibat hanya dalam aktivitas pendanaan yang halal . - Komitmen untuk memenuhi kontrak sesuai syariat - Penghargaan kepada pemegang saham dan nasabah
		Haniffa & Hudaib (2007)	Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	<ul style="list-style-type: none"> - Persetujuan DPS atas produk yang dikeluarkan - Tidak terlibat aktifitas tidak halal - Persetujuan menggunakan prinsip syariah
	2. Rights & Stakeholding	Haniffa & Hudaib (2007)	karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Apresiasi karyawan - Jumlah karyawan - Kesempatan yang sama - Pelatihan - kebijakan kesejahteraan karyawan - pelatihan kesadaran syariat - Pelatihan skema Mahasiswa / perekrutan -Pelatihan: Reward Moneter bagi karyawan
		Hameed et al. (2004)	Indikator Tata Kelola Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Dewan direksi terdiri di sepertiga direktur non-eksekutif - Dewan direksi memiliki perwakilan dari DPS - Direktur pensiun rotasi sekali dalam tiga tahun dan kemudian memenuhi syarat untuk pengangkatan Kembali - Pengangkatan kembali direksi non-eksekutif tidak otomatis - Persyaratan pengangkatan direktur non eksekutif diumumkan - Rapat dewan dilakukan setidaknya empat kali setahun - Jumlah rapat dewan dalam setahun dan rincian kehadiran diungkap - Direksi menghadiri rapat

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan
				<p>minimal 75% kehadiran</p> <ul style="list-style-type: none"> - Direksi remunerasi diungkapkan
			<p>Indikator Tata Kelola Perusahaan aspek (Keadilan dan Transparansi) Komite</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komite terdiri dari direktur non-eksekutif yang mayoritas independen - Komite Remunerasi terdiri dari direktur non-eksekutif - Keanggotaan komite remunerasi akan muncul dalam laporan direksi - Komite audit terdiri dari minimal tiga direktur non-eksekutif, yang mayoritas adalah Komite audit independen termasuk seseorang dengan keahlian akuntansi - Merekomendasikan auditor eksternal di rapat umum pemegang saham tahunan minimaml sekali setahun - Panitia bertemu dengan auditor eksternal tanpa anggota dewan eksekutif untuk meninjau laporan keuangan - Rincian kegiatan komite audit, jumlah pertemuan audit yang diadakan dalam setahun dan rincian kehadiran setiap direktur pribadi dalam pertemuan diungkapkan. - Anggota komite audit menghadiri rapat setidaknya 75% dari pertemuan.
			DPS	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan DPS - Jumlah rapat dewan diadakan dalam satu tahun dan rincian kehadiran setiap anggota - Anggota DPS menghadiri setidaknya 75% dari pertemuan - Anggota DPS independen
			lainnya	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadirkan seseorang dengan keahlian akuntansi Ketika DPS bertemu dengan komite - Audit dan / atau auditor eksternal untuk meninjau Rincian laporan keuangan - Kegiatan DPS, jumlah rapat dewan diadakan dalam satu tahun dan rincian

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan
				kehadiran setiap anggota pribadi sehubungan pertemuan diungkapkan -Anggota DPS menghadiri setidaknya 75% dari pertemuan - Anggota DPS adalah badan independen
2.Menjaga Kemanusiaan	3.Diri sendiri	Mohammed et al. (2008)	Investasi di sektor riil	- Investasi di sektor ekonomi riil
	4. kecerdasan	Mohammed et al. (2008)	kemajuan Pengetahuan	- Hibah Pendidikan/total biaya - Biaya penelitian/total biaya
			Investasi skill baru dan pengembangan	- Biaya training/total biaya
			Menciptakan kesadaran perbankan islam	- Biaya publisitas/total biaya
3.Menjaga Tatanan sosial	5. Generasi	Hameed dkk. (2004)	Islamic kuantitatif indeks rasio distribusi yang adil	- Qard & donasi(Total - Revenue-zakat&pembayaran pajak)
				- Biaya karyawan (Total revenue-zakat&pembayaran pajak)
				Deviden (Total revenue-zakat&pembayaran pajak)
				Net Profit (Total revenue-zakat&pembayaran pajak)
	6. sosial	Mohammed et al. (2008)	Retribusi dari pendapatan dan kekayaan	- Zakat/Net aset
		Haniffa & Hudaib (2007)	Pembangunan dan sosial	. Kewajiban zakat dari Bank - Jumlah Zakat yang dibayarkan bank

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan
				<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Zakat yang dibayarkan pegawai - Sumber zakat - Penggunaan/pemanfaatan zakat - saldo zakat yang tidak terdistribusikan - Alasan adanya saldo zakat - DPS tahu bahwa sumber dan penggunaan zakat sesuai syariat - DPS mengetahui bahwa zakat dihitung sesuai syariat - Sumber amal - Penggunaan amal - Sumber qard al hassan - Penggunaan qard al hassan - Kebijakan mengadakan pinjaman qard - Kebijakan non pembayaran qard al hassan
				<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan kesempatan kerja - Apresiasi dan dukungan kepada orang yang memberikan manfaat kepada masyarakat. - Partisipasi dalam kegiatan pemerintah, kegiatan sosial, kegiatan masyarakat - Komitmen untuk mensponsori kegiatan masyarakat. - Konferensi tentang ekonomi Islam
		Hameed et al. (2004)	Indicator sosial	<ul style="list-style-type: none"> - Pernyataan misi / pernyataan kebijakan sosial - Target sosial dan tujuan - Perawatan konsumen - Keterlibatan komunitas masyarakat
4.Menjaga lingkungan	7.Kekayaan	Mohammed et. al (2008)	Pengembalian adil	<ul style="list-style-type: none"> - Profit Equalization Reserves (PER)/Net or Investment Income

Tujuan	Konsekuensi	Referensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	
		Jaffar and Marnavi (2011)	Kecukupan modal	- capital to risk ratio	
			Kualitas aset	- Loan loss provision/total loans	
			Manajemen kualitas	- Operating Expenses/operating revenue	
				Kemampuan menghasilkan laba	- Net income/total assets - Net income/total equities
				likuiditas	- Loan/total assets
					- Deposits/total assets
	8. Ecology	Hameed et al. (2004)	Indikator lingkungan	- Pernyataan misi / pernyataan dari - Kebijakan lingkungan - Target dan tujuan lingkungan - Menjaga lingkungan - Melihat masalah lingkungan - Sistem Manajemen lingkungan - Hemat energi - Indikator lingkungan dan target - Laporan Emisi Karbon	
				.Kontribusi terhadap lingkungan	Donasi lingkungan/qard and total donation

Sumber: Asutay & Harningtyas, (2015).

2.4 Kinerja Bank Syariah

Ada beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan untuk mengukur kinerja bank syariah diantaranya dilakukan oleh Mohammed (2008) berjudul “*The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework*”. Penelitian ini pertama kali disampaikan pada konferensi IIUM tahun 2008. Penelitian ini bertujuan untuk menguji “*Performance Measures based on Maqasid al-Shari’ah*”

(PMMS)” untuk mengukur kinerja maqasid Syariah dengan analisis *Simple Additive Weighting Method* (SAW). Sampel berjumlah 6 bank syariah di berbagai negara. Hasilnya menyatakan bahwa dari keenam sampel yang diuji menggunakan indeks *maqashid* tidak terdapat satu bank pun yang dapat mencapai nilai yang tertinggi.

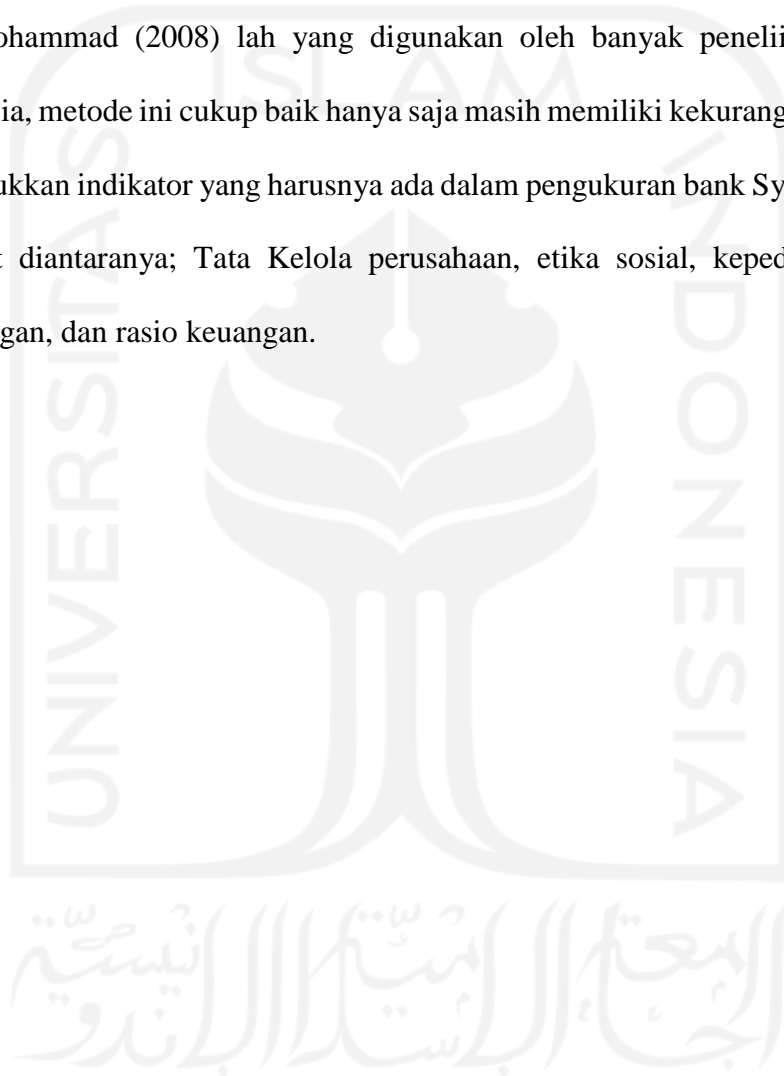
Selanjutnya penelitian dari Antonio (2012). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur kinerja perbankan Syariah di Indonesia dan Jordania. Sampel berjumlah 4 bank, 2 bank dari Indonesia dan 2 bank dari Jordania. penelitian menggunakan konsep PMMS, dan menggunakan metode SAW dan MADM (*Multiple Attribute Decision Making*) untuk menghitung. hasilnya terdapat perbedaan kinerja perbankan syariah di Indonesia dan di Jordania. Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa belum ada bank syariah yang mampu mencapai nilai indeks *maqashid* yang tinggi.

Anton Sudrajat dan Amirus Sodiq (2016) melakukan studi yang bertujuan untuk menganalisa kinerja Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia menggunakan konsep PMMS dari Mohammad (2008). Hasilnya menunjukkan peringkat pencapaian kinerja maqasid al-shari’ah bank syariah di Indonesia sebagai berikut: 1) Bank Panin Syariah, 2) BCA Syariah, 3) Bank Muamalat Indonesia, 4) Bukopin Syariah, 5) BRI Syariah, 6) BNI Syariah, 7) Bank Syariah Mandiri, 8) Maybank Syariah dan 9) Bank Mega Syariah.

Penelitian selanjutnya menggabungkan metode PMMS dari Mohammad (2008) dan, “*Islamicity Disclosure Index*” dari Hameed (2004), riset ini dilakukan oleh Nur Hapipah (2019) dengan melakukan study pada Bank Umum Syariah periode 2017. Hasil dari riset ini yaitu memberikan peringkat dari nilai maqashid yang

tertinggi hingga terendah, peringkat pertama adalah Bank Aceh Syariah, kedua adalah Bank Syariah Mandiri, ketiga adalah BNI Syariah, keempat adalah BNI Syariah, dan kelima adalah Bank Muamalat Indonesia

Dari penelitian terdahulu dapat peneliti simpulkan bahwa, metode PMMS dari mohammad (2008) lah yang digunakan oleh banyak penelii khususnya di indonesia, metode ini cukup baik hanya saja masih memiliki kekurangan karena tidak memasukkan indikator yang harusnya ada dalam pengukuran bank Syariah, indikator tersebut diantaranya; Tata Kelola perusahaan, etika sosial, kepedulian terhadap lingkungan, dan rasio keuangan.



BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini Bank Umum Syariah di. Sampel diambil berdasarkan teknik *purposive* sampling yaitu dengan kriteria berikut;

1. Bank Syariah yang laporan tahunannya di publikasikan selama periode tahun 2018-2019.
2. Sepuluh Bank Syariah yang memiliki total aset terbesar di Indonesia, sehingga seharusnya sistem syariahnya lebih bagus jika dibandingkan dengan bank syariah dengan total aset yang lebih sedikit.

Table 3.1 10 Total aset Bank Umum Syariah terbesar 2019

No	Nama bank	Total aset
1	PT. Bank Syariah Mandiri	Rp112 Triliun
2	PT. Bank Muamalat Indonesia	Rp50,5 Triliun
3	PT. Bank BNI Syariah	Rp49,98 Triliun
4	PT. Bank BRI Syariah	Rp43,12 Triliun
5	PT. Bank Aceh Syariah	Rp25,12 Triliun
6	PT. BTPN Syariah	Rp15,4 Triliun
7	PT. Bank Panin Syariah	Rp11,1 Triliun
8	PT. BCA Syariah	Rp8.6 Triliun
9	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	Rp8.6 Triliun
10	PT. Bank Mega Syariah	Rp8,01 Triliun
11	PT. BJB Syariah	Rp7,7 Triliun
12	PT. Bank Syariah Bukopin	Rp6,73 Triliun

No	Nama bank	Total aset
13	PT. Bank Victoria Syariah	Rp2,2 Triliun
14	PT. Maybank Syariah Indonesia	-

Sumber ; OJK 2019

3.2 Data dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data sekunder. Sumber data untuk melakukan penelitian ini diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan di situs resmi masing-masing bank periode tahun 2018 dan 2019.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Pengukuran kinerja bank Syariah dalam penelitian ini akan mengacu pada penelitian Asutay & Harnigtyas (2015), yang merupakan pengembangan dari metode pengukuran maqashid Bedoui (2012) terdapat 4 tujuan, 8 konsekuensi, 23 dimensi, 17 rasio dan 39 pernyataan. Pengukuran tersebut terdiri dari:

1. Menjaga nilai hidup manusia

Tujuan pertama memiliki konsekuensi, beberapa dimensi, elemen dan rasio. dengan referensi dari konsep Mohammed (2008), Haniffa dan Hudaib (2007), dan Hameed (2004) dimensi yang pertama iman, memiliki dua elemen dan rasio menggunakan konsep dari Mohammed (2008), merupakan data kuantitatif untuk mengukur penggunaan profit loss sharing (PLS) dan persentase pendapatan halal yang mewakili penggunaan prinsip-prinsip islam. Kemudian dimensi yang lain merupakan data kualitatif untuk mengukur komitmen bank terhadap penerapan prinsip-prinsip Syariah, namun tidak semua indikator dari Haniffa dan Hudaib (2007) dan Hameed (2004) digunakan hanya indikator yang relevan saja.

Table 3.2 Menjaga nilai hidup manusia

Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	Laporan tahunan
	menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	Laporan tahunan
2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah	Skor 1 jika diungkap, skor 0 jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		Investasi pada sektor halal	
		Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen	
	Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah	
		Tidak terlibat pada aktivitas non halal	
		Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk	
	Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan	Skor 1 jika diungkap, skor 0 jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		Peluang kesempatan yang sama	
		Apresiasi dan imbalan Karyawan	
		Kesehatan dan Keselamatan Kerja	
		Lingkungan Kerja	
	Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional	
		Remunerasi direksi	
Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun			
Daftar hadir dalam rapat			
		Rincian kegiatan dewan pengawas syariah	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015)

2. Menjaga kemanusiaan

Pada tujuan yang kedua, memiliki 2 konsekuensi yaitu self (individu) dan kecerdasan dengan menerapkan konsep dari Mohammed (2008). Yang pertama self mempunyai satu elemen untuk mengukur kontribusi bank dalam pemberdayaan ekonomi sektor riil. Sementara dimensi yang kedua yaitu kecerdasan memiliki tiga

elemen untuk mengukur alokasi dana yang digunakan untuk kegiatan yang mampu meningkatkan kecerdasan atau intelektualitas.

Table 3.3 Menjaga kemanusiaan

Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Sumber Data
3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/total pembiayaan	Laporan tahunan
4. Kecerdasan	Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/total biaya	
	Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/total biaya	
	Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/total biaya	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015)

3. Menjaga tatanan sosial

Pada tujuan yang ketiga ada 2 konsekuensi, yang pertama keturunan, memiliki 4 elemen indeks kuantitatif islam menggunakan konsep dari Hameed (2004) untuk mengukur seberapa baik bank dalam memenuhi kebutuhan *stakeholder*. Untuk dimensi kedua yaitu entitas sosial menggunakan kerangka kerja yang dikembangkan oleh Mohammed (2008), Haniffa dan Hudaib (2007), dan Hameed (2004) untuk menilai kontribusi sosial bank seperti zakat, amal dan pinjaman qardh (pinjaman yang diberikan tanpa adanya imbalan dalam pengembaliannya).

Table 3.4 Menjaga tatanan sosial

Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman and sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Laporan tahunan
	Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	
	Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	
	keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	
6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank	Skor 1 jika diungkap, skor 0 jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		Jumlah zakat yang dibayarkan bank	
		Jumlah penyaluran zakat	
		Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat	
		Jumlah zakat yang dibayar pegawai	
		Sumber amal serta penggunaanya	
		Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>	
	Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan	Skor 1 jika diungkap, skor 0 jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat	
		Memberi sponsor kepada komunitas	
		Konferensi tentang ekonomi islam	
	Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial	Skor 1 jika diungkap, skor 0 jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		target dan tujuan sosial	
Melayani konsumen dengan baik			
Keterlibatan masyarakat			

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015)

4. Menjaga lingkungan

Tujuan yang terakhir memiliki 2 konsekuensi yaitu kekayaan dan ekologi. elemen kekayaan berdasarkan konsep CAMEL dan rasio Price Earning Ratio (PER). Mohammed (2008) dan Antonio (2012) memesukkan rasio ini dalam penelitian

mereka. Namun, tak ada satupun yang dihitung karena datanya tidak tersedia. Konsekuensi yang kedua Ekologi menggunakan referensi kerangka kerja Hameed (2004) untuk menilai komitmen bank dalam pemeliharaan lingkungan.

Table 3.5 Menjaga lingkungan

Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Sumber Data
7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	Laporan tahunan
	<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/total loans</i>	
	<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	
	<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	
		<i>Return on Equity (ROE)</i>	
	<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	
<i>Deposits/total Assets</i>			
8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	Skor 1 jika diungkap, skor jika tidak diungkap dalam laporan tahunan
		Target dan tujuan lingkungan	
		Menjaga lingkungan	
		Memperhatikan isu lingkungan	
		Sistem manajemen lingkungan	
		penghematan energi	
		Indikator lingkungan dan targetnya	
		Pelaporan emisi karbon	

Sumber: Asutay dan Harningtyas (2015)

3.4 Prosedur Analisis

Prosedur analisis pada penelitian ini akan mengacu pada penelitian Asutay & Harnigtyas (2015). Tahapan yang akan dilakukan dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan indikator yang akan digunakan dari masing-masing dimensi yang dapat digunakan dan relevan untuk mengukur perbankan Syariah di Indonesia.

2. Menghitung Rasio dan pernyataan setiap indikator, rasio kuantitatif akan dihitung rata-rata aritmatika setiap indikator, Untuk rasio kualitatif memberikan estimasi atau penilaian terhadap setiap indikator yang sudah terpilih berdasarkan metode Haniffa dan Hudaib (2007). Apabila indikator diungkap di laporan tahunan maka diberi nilai 1, dan apabila indikator tidak diungkap didalam laporan tahunan maka diberi nilai 0.

3. Setelah semua rasio dan pernyataan terkumpul maka semua rasio dan pernyataan dari tiap dimensi akan dijumlahkan.

4. Selanjutnya untuk mengetahui maqashid Syariah yang dicapai Bank, maka hasil penjumlahan dari rasio dan pernyataan setiap dimensi akan dikalikan dengan bobot dari tujuan, dengan asumsi setiap tujuan memiliki bobot yang sama, yaitu 25%.

Drumuskan, sebagai berikut :

$$T^1 = BK^1 (R^1_1 + R^2_1 + R^3_1 + \dots + R^{18}_1)$$

T^1 = Tujuan pertama “Pemeliharaan nilai hidup manusia

BK^1 = Bobot konsekuensi satu

R^1_1 = Rasio satu, konsekuensi satu

R^2_1 = Rasio dua, konsekuensi satu

R^3_1 = Rasio dua, konsekuensi satu

.....

R^{18}_1 = Rasio delapan belas, konsekuensi satu

Tujuan kedua, ketiga dan keempat juga dihitung dengan rumus yang sama;

$$T^2 = BK^2 (R^1_2 + R^2_2 + R^3_2 + R^4_2)$$

$$T^3 = BK^3 (R^1_3 + R^2_3 + R^3_3 + \dots + R^{19}_3)$$

$$T^4 = BK^4 (R^1_4 + R^2_4 + R^3_4 + \dots + R^{15}_4)$$

Kemudian menghitung Muqashid Syariah masing masing bank dengan rumus, sebagai berikut ;

$$\text{Muqashid Syariah} = T^1 + T^2 + T^3 + T^4$$

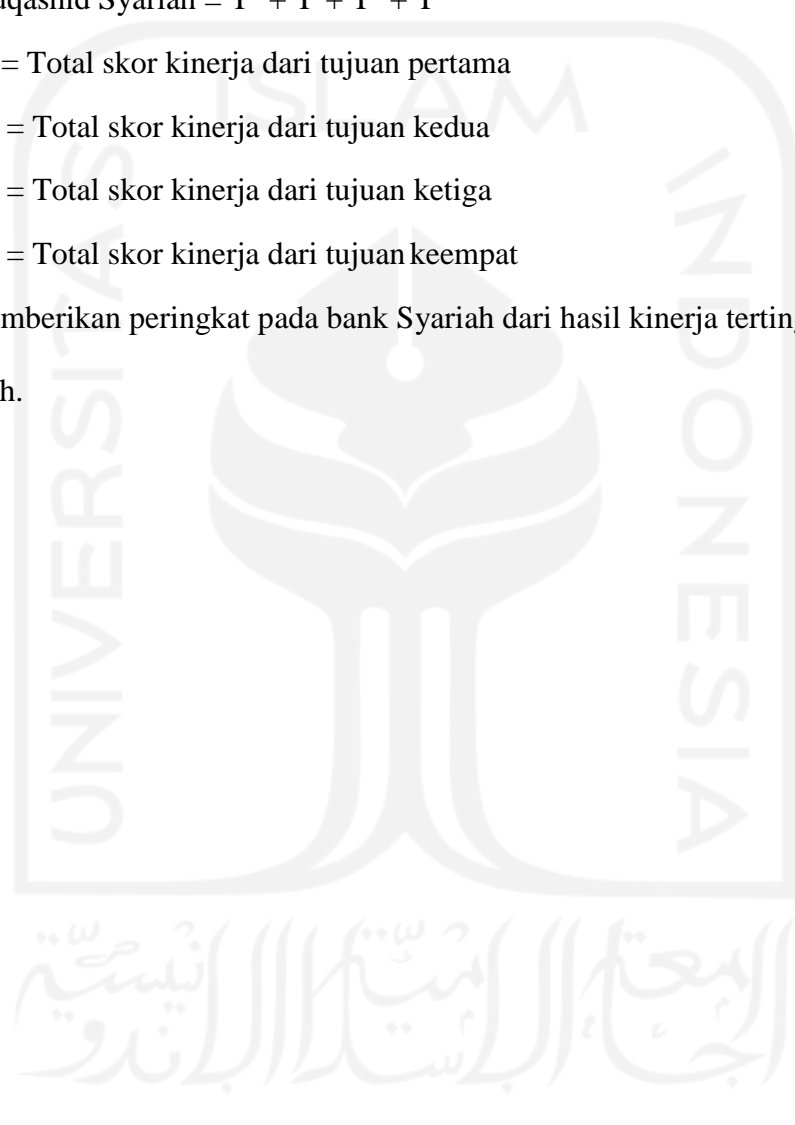
T^1 = Total skor kinerja dari tujuan pertama

T^2 = Total skor kinerja dari tujuan kedua

T^3 = Total skor kinerja dari tujuan ketiga

T^4 = Total skor kinerja dari tujuan keempat

5. Memberikan peringkat pada bank Syariah dari hasil kinerja tertinggi hingga terendah.



BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Sampel

1. Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah mandiri berdiri pada senin, 25 rajab 1420 Hijriah atau dalam penanggalan masehi yaitu 1 november 1999. Dengan memadukan antara idealisme usaha dengan penerapan nilai-nilai spiritual yang menjadi keunggulannya inilah yang menjadi landasan bagi Bank dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya.

Bank Syariah Mandiri merupakan BUS dengan total aset terbesar yaitu sebesar 112 triliun pada tahun 2019. Bank ini memiliki 1 kantor pusat yang beralamatkan di jalan M.H Thamrin NoMenara BTPN Lantai 12 CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung 5, Jakarta. Bank mandiri Syariah merupakan bank yang cukup besar dengan 129 kantor cabang, dengan kantor cabang pembantu sebanyak 398 kantor, kantor kas sebanyak 50 kantor, serta memiliki akses jaringan ATM sebanyak 200 ribu unit.

2. Bank Muamalat Indonesia

Bank Muamalat Indonesia atau disingkat BMI merupakan Bank Syariah pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 24 Rabiul Akhir 1412 Hijriah atau 1 November 1991 Masehi, namun beroperasi secara resmi pada 1 Mei 1992. BMI memiliki kapasitas besar yang tidak hanya diakui di Indonesia namun juga di luar negeri. BMI mendirikan kantor cabangnya di Kuala Lumpur pada tahun 2009. Per tahun 2019 BMI mempunyai total aset Rp50,5 Triliun, kantor cabang sebanyak 248

di Indonesia dan 1 kantor cabang di Malaysia. BMI juga memiliki layanan jaringan ATM yaitu sebanyak 619 jaringan Muamalat, serta jaringan ATM Prima dan Bersama sebanyak 120.000 unit, Mobil Kas Keliling sebanyak 55 unit dan jaringan ATM di Malaysia melalui Malaysia Electronic Payment (MEPS).

3. Bank BNI Syariah

Pada tanggal 29 April tahun 2000 PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk membentuk Unit Usaha Syariah (UUS), UUS ini mengalami perkembangan yang cukup pesat dari 5 kantor cabang berkembang menjadi 28 unit kantor cabang dan 31 unit kantor pembantu, namun status BNI Syaiah ini hanya sementara, hingga BNI Syariah secara resmi berdiri sebagai Bank Umum Syariah pada tanggal 19 juni tahun 2010. Pada tahun 2019 BNI Syariah memiliki total aset sebesar 49,98 triliun. Total seluruh kantor cabang sebanyak 68 unit, 300 unit cabang pembantu, dan memiliki 202 mesin ATM dan 1500 outlet.

4. Bank BRI Syariah

BRI Syariah resmi berdiri pada tanggal 28 oktober tahun 200 dengan nama PT. Bank BRI Syariah, berdirina Bank ini berawal dari akuisisi terhadap Bank Jasa Arta oleh PT BRI Persero pada 19 desember 2007. Awalnya BRI Syariah merupakan Unit Usaha Syariah hingga melakukan spin off menjadi Bank Umum Syariah pada januari tahun 2009. Bank BRI Syariah memiliki 57 unit kantor cabang, 215 cabang pembantu dan sekitar 539 jaringan ATM serta memiliki 2209 kantor layanan Syariah.

5. Bank Aceh Syariah

Bank Aceh Syariah merupakan Badan Usaha Milik daerah yang secara resmi beroperasi dengan berlandaskan prinsip syariah Pada tanggal 5 november 2004. Namun belum secara penuh. Hingga pada 25 maret 2015 Bank Aceh menerapkan sistem Syariah dalam kegiatan operasionalnya secara keseluruhan. Kantor pusat Bank Aceh Syariah beralamat di jl. Mr. Mohammad Hasan No.9, Banda Aceh. Saat ini per tahun 2019 Bank Aceh memiliki satu Kantor Pusat, satu Kantor Pusat Operasional, 115 kantor cabang dan Cabang Pembantu, Kantor Kas 27 unit, dan jaringan ATM 295 unit yang tersebar diseluruh wilayah Provinsi Aceh dan Kota Medan.

6. Bank BTPN Syariah

PT. Bank BTPN Tbk awalnya berstatus sebagai Unit Usaha Syariah. Hingga Pada tanggal 14 Juli tahun 2014, melakukan pemisahan atau spin off dan resmi terdaftar sebagai Bank Umum Syariah. BTPN Syariah mengklaim Sebagai Bank yang fokus untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat prasejahtera produktif, dengan melakukan kegiatan pemberdayaan serta literasi keuangan terhadap perempuan. Pada tahun 2019 BTPN berkembang cukup signifikan, dengan satu kantor pusat yang beralamat di Menara BTPN Lt. 12 CBD Mega Kuningan, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Jakarta selatan, serta memiliki kantor cabang dan cabang pembantu dengan total 25 unit, dan jaringan ATM sebanyak 9 unit.

7. Bank Panin Dubai Syariah

Bank Panin Dubai Syariah (BPDS) resmi menjadi Bank umum syariah pada tanggal 6 oktober tahun 2009 berdasarkan surat keputusan dari Bank Indonesia dan mulai beroperasi pada 2 desember tahun 2009. Bank Panin memiliki beragam layanan dan produk untuk UMKM, korporat, tresuri, dan juga komersial. Saat ini Bank Panin Syariah mempunyai jaringan kantor berjumlah 16 unit yang terdiri dari 12 unit kantor cabang dan 4 unit cabang pembantu, serta memiliki 22 jaringan ATM.

8. Bank BCA Syariah

Bank BCA Syariah mulai beroperasi sebagai bank yang berprinsip Syariah pada tanggal 5 april tahun 2010. BCA Syariah mengklaim sebagai Bank yang menjadi pelopor dalam perbankan syariah yang unggul dalam bidang penghimpunan dana nasabah, pembayaran, serta pembiayaan untuk nasabah baik bisnis maupun perorangan. BCA Syariah menekankan kualitas terhadap produk ataupun jasanya dan memiliki target untuk meningkatkan kemudahan akses dan kecepatan transaksi. Hingga saat ini tahun 2019 BCA Syariah memiliki 67 unit jaringan kantor, yang terdiri dari kantor cabang, pembantu dan juga unit layanan Syariah.

9. Bank BPD NTB Syariah

Merupakan Badan Usaha milik pemerintah kota, kabupaten, serta provinsi daerah Nusa Tenggara Barat. Bank ini resmi beroperasi sebagai Bank Umum Syariah (BUS) pada 24 september tahun 2018. NTB Syariah memiliki komitmen untuk mendukung pertumbuhan ekonomi daerah Nusa Tenggara barat melalui produk serta layanan yang dimilikinya, dan juga melalui tata Kelola perusahaan dan

manajemen pengendalian resiko yang baik. Per tahun 2019 Bank ini memiliki satu kantor pusat yang beralamat di jalan Pejanggih No. 30, Mataram. Kantor cabang sebanyak 12 kantor, serta 21 Kantor Cabang Pembantu. dan 200 unit Jaringan ATM.

10. Bank Mega Syariah

Pada tanggal 27 juli tahun 2004 Bank Mega Syariah resmi berdiri sebagai Bank Umum Syariah dan mulai beroperasi sebagai bank berprinsip Syariah pada 25 Agustus tahun 2004. Berdirinya Bank mega Syariah berawal dari akuisisi yang dilakukan oleh PT. Mega Corpora kepada PT. Bank Umum Tugu pada tahun 2001. Pada tahun 2019, Bank Mega Syariah memperluas wilayah operasionalnya dengan meningkatkan jaringan usaha dari 64 jaringan usaha menjadi 297 jaringan usaha. Hingga saat ini tahun 2019 Bank Mega Syariah memiliki 30 unit kantor cabang dan 30 kantor cabang pembantu. Bank juga meningkatkan jumlah mesin ATM dari 55 mesin menjadi 61 mesin ATM.

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif terdiri dari nilai rata-rata (mean), minimum, maksimum dan standar deviasi yang berguna untuk memberi gambaran data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami. (Ghozali ,2009)

Berikut adalah asil analisi statistik deskriptif dalam penelitian ini disajikan dalam table;

Table 4.1 Statistik Deskriptif

	Mean	Minimum	Maximum	Standard Deviation
Menjaga nilai hidup manusia	2,538	0,382	4,900	3,359
Menjaga Kemanusiaan	0,292	0,001	0,957	0,450
Menjaga tatanan sosial	1,619	0,021	4,600	1,962
Menjaga lingkungan	1,139	0,015	4,200	1,589

Sumber : Data Rata-rata laporan tahunan 2018-2019.

Dari table tersebut menunjukkan pada tujuan yang pertama menjaga nilai hidup manusia yang terdiri dari 6 dimensi yaitu Produk murah, menghilangkan elemen negatif penyebab ketidakadilan, komitmen terhadap filosofi dan nilai, Produk bebas bunga dan akad sesuai syariat, karyawan dan tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi memiliki mean sebesar 2,538, nilai minimum 0,382, nilai maximum 4,900, dan standar deviasi 3,359.

Pada tujuan yang kedua yaitu menjaga kemanusiaan terdiri dari 4 dimensi yaitu Investastasi pada sektor riil, Pendidikan dan pelatihan, Penelitian dan pengembangan, Publikasi tentang Bank Syariah menunjukkan mean 0,292 yang berada dalam interval 0,001-0,957, sedangkan standar deviasinya adalah 0,450.

Selanjutnya analisis statistik dalam tujuan ketiga menjaga tatanan sosial terdiri dari 7 dimensi diantaranya kewajiban qard dan donasi, kesejahteraan

karyawan, kesejahteraan pemegang saham, keuntungan zakat, amal, dan pinjaman kebajikan, komunitas/masyarakat, menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan menunjukkan mean 1,619, data dengan nilai terkecil atau minimum 0,021, maximum 4,600, dan standar deviasi 1,962.

Terakhir pada tujuan yang ke keempat yaitu menjaga lingkungan terdiri dari 6 dimensi yaitu struktur pendanaan, *loan loss ratio*, *operational efficiency*, *earning ability*, *liquidity*, dan indikator lingkungan data statistik menunjukkan mean 1,139, sengan nilai minimum 0,015, masximum 4,200, dan standar deviasi 1,589.

Dari data analisis statistik deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa data-data dengan nilai tertinggi berada pada tujuna pertama yaitu menjaga nilai hidup manusia, hal ini menunjukkan komitmen yang tinggi dari Bank umum Syariah diindonesia dalam membangun tujuan ini, sedangkan data-data dengan nilai terendah berada pada tujuan kedua, yaitu menjaga kemanusiaan, hal ini menunjukkan kecilnya alokasi yang diberikan Bank Syariah dalam penelitian ini untuk membangun tujuan kedua.

4.3 Hasil Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari laporan tahunan 10 Bank Umum Syariah dengan total aset terbesar pada tahun 2019. 10 Bank tersebut yaitu; Bank Mandiri Syariah, Bank Muamalat Indonesia, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Aceh Syariah, BTPN Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BCA Syariah, Bank BPD NTB Syariah, dan Bank Mega Syariah.

Berikut adalah hasil analisis data kinerja dari 10 Bank tersebut ;

1) Bank Syariah Mandiri (BSM)

Hasil analisis data pada Bank Syariah Mandiri periode 2018-2019

ditampilkan pada table berikut;

Table 4.2 Kinerja Bank Syariah Mandiri

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,363	0,376	0,369
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	1	1	1
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	3	3	3
		Produk bebas bunga dan akad sesuai syariat	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5
2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,918	0,897	0,907
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,032	0,035	0,033
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,0563	0,0721	0,064

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,545	0,819	0,682
		Kesejahteraan karyawan	0,242	0,262	0,252
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,081	0,153	0,117
	6. Entitas sosia	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	6	6	6
		Komunitas/masyarakat	3	4	3,5
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	4	4	4
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,162	0,161	0,161
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,0248	0,0189	0,021
		<i>Operational efficiency</i>	0,911	0,828	0,869
		<i>Earning Ability</i>	0,0088	0,0169	0,013
			0,082	0,156	0,119
		<i>Liquidity</i>	0,688	0,672	0,68
		0,889	0,888	0,888	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	6	6	6

Pengukuran terhadap Tujuan yang pertama yaitu menjaga nilai dalam kehidupan manusia dengan dimensi keimanan terdapat 2 data kuantitatif, yang pertama merupakan karakteristik dari bank Syariah yaitu prinsip bagi hasil menghitung kontrak bagi hasil mudharabah dan musyarakah menunjukkan peningkatan pada tahun 2018 sebesar 36,3% menjadi 37,6% pada tahun 2019. Pada rasio kuantitatif yang kedua menunjukkan bahwa bank Syariah mandiri tidak memiliki pendapatan dari sektor non halal. Dimensi yang kedua merupakan pernyataan yang mengukur seberapa baik komitmen bank untuk menerapkan prinsip-prinsip Syariah, pengungkapan informasi dari BSM cukup baik, hanya ada satu pernyataan yang tidak diungkap yaitu komitmen untuk tidak terlibat dalam aktivitas non halal.

Tujuan yang kedua menjaga kemanusiaan, diukur dengan investasi pada sektor riil yang di keluarkan oleh bank, salah satunya pembiayaan terhadap UMKM, pembiayaan sektor riil pada BMI menunjukkan nilai yang cukup bagus yaitu 90,7% dari total investasi yang diberikan, sedangkan dari segi penjagaan terhadap intelektual BSM tidak menyediakan anggaran untuk biaya penelitian dan pengembangan, hanya ada biaya untuk Pendidikan dan pelatihan, serta publikasi sebesar 9,7%.

Selanjutnya Tujuan yang ketiga terdapat dua dimensi yang diukur, yaitu keturunan mengukur seberapa baik bank memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan. Pada konsekuensi keturunan BSM mendapat skor sebesar 1,051. Sementara itu untuk pembagian deviden pada tahun 2018 dan 2019 tidak dilakukan, Karena sampai akhir tahun 2019 BSM belum melakukan penerbitan saham. Dimensi kedua yaitu entitas sosial, mengukur kontribusi sosial dari bank. Ada dua aspek pengungkapan yang tidak diungkap oleh BSM pada tahun 2018 yaitu, komitmen untuk mendukung penciptaan lapangan pekerjaan dan jumlah zakat yang dikeluarkan oleh pegawai. Namun, pada tahun 2019 semua informasi tersebut diungkap dalam laporan tahunan sehingga skor yang didapat dalam dimensi entitas sosial sebesar 14.

Tujuan yang terakhir yaitu Menjaga lingkungan, yang pertama dilihat dari konsekuensi kekayaan terjadi peningkatan ROA dari 0,88% ditahun 2018 menjadi 1,69% ditahun 2019 hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan semakin baik. terakhir dalam aspek ekologi mendapat skor 6 dari 8 skor sempurna, karena terdapat 2 pernyataan yang tidak diungkap.

2) Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Hasil analisis data pada Bank Muamalat Indonesia periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.3 Kinerja Bank Muamalat Indonesia

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,505	0,50	0,502
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,971	0,999	0,985
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	2	2	2
		Produk bebas bunga dan akad sesuai syariat	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5
2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,977	0,980	0,978
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,018	0,048	0,033
		Penelitian dan pengembangan	0,012	0,002	0,007
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,11	0,014	0,062
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,234	0,209	0,221
		Kesejahteraan karyawan	0,266	0,279	0,272
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,014	0,005	0,0095
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	6	6	6
		Komunitas/masyarakat	3	3	3
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	4	4	4

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,123	0,124	0,1235
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,022	0,013	0,0175
		<i>Operational efficiency</i>	0,982	0,995	0,9885
		<i>Earning Ability</i>	0,00080	0,0005	0,00065
			0,0117	0,0045	0,00805
		<i>Liquidity</i>	0,586	0,590	0,588
	0,797		0,883	0,84	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	2	5	3,5

Kinerja BMI tujuan yang pertama cukup bagus, pembiayaan bagi hasil memiliki rata-rata 50,2% lebih besar dibandingkan BMS. Artinya setengah dari pembiayaan yang dikeluarkan oleh Bank muamalat merupakan pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Namun, masih terdapat pendapatan dari sektor non halal yaitu sebesar 633 juta pada tahun 2018 dan 524 juta pada tahun 2019. Serta tidak adanya pernyataan tentang komitmen untuk berinvestasi pada sektor halal saja.

Pada tujuan yang kedua, terdapat investasi pada sektor riil yang cukup besar yaitu 97,8%. Investasi sektor riil ini salah satunya disalurkan oleh bank untuk UMKM dan KPR melalui produk-produknya seperti iB hijrah investasi, iB hijrah property bisnis, pembiayaan agunan tunai, dan lain-lain. BMI juga menganggarkan biaya untuk mendukung kegiatan memelihara intelektual melalui Pendidikan, pengembangan, serta memberikan informasi literasi keuangan terhadap masyarakat total sebesar 10,2%.

Pinjaman qard dan donasi di tujuan yang ketiga mengalami penurunan dari 23,4% menjadi 20,3%, hal itu karena dipengaruhi oleh turunya pembiayaan bagi hasil

yang diberikan oleh bank. selain itu BMI juga tidak melakukan pembagian dividen baik tahun 2108 maupun ditahun 2019, hal itu karena laba bersih digunakan untuk cadangan bank. Sementara untuk kinerja dalam membangun entitas sosial terdapat dua pernyataan yang tidak diungkap oleh BMI yaitu nominal zakat yang dikeluarkan oleh pegawai dan tidak adanya pernyataan untuk mendukung cipta lapangan kerja.

Tujuan yang keempat, dalam konsekuensi kekayaan salah satunya bisa dilihat dengan kemampuan bank dalam menghasilkan laba pada Rasio ROA, pada rasio ini BMI mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 0,08% menjadi 0,05% ditahun 2019. Konsekuensi yang kedua yaitu ekologi banyak item yang tidak diungkap oleh bank, hal ini megindikasikan bahwa kepedulian bank terhadap lingkungan perlu ditingkatkan lagi.

3) BNI Syariah (BNIS)

Hasil analisis data pada BNI Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.4 Kinerja BNI Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,291	0,352	0,321
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	0,999	0,999
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	2	2	2
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	3	3	3
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor		Rata-rata
			2018	2019	
2. Menjaga Kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,909	0,911	0,91
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,047	0,050	0,0485
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,156	0,143	0,1495
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,433	0,419	0,426
		Kesejahteraan karyawan	0,270	0,273	0,2715
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0,267	0,1335
		keuntungan	0,120	0,155	0,1375
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	7	7	7
		Komunitas/masyarakat	3	3	3
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	4	4	4
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,193	0,188	0,1905
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,022	0,013	0,0175
		<i>Operational efficiency</i>	0,853	0,812	0,8325
		<i>Earning Ability</i>	0,014	0,0182	0,0161
			0,105	0,135	0,12
		<i>Liquidity</i>	0,689	0,651	0,67
		0,864	0,875	0,8695	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	7	4	5,5

Dalam membangun tujuan yang pertama BNIS memberikan pembiayaan bagi hasil sebesar 32,1% lebih kecil jika dibandingkan dengan BMI dan BMS. Selain itu dalam menjalankan bisnisnya BNI Syariah masih memiliki pendapatan dari sektor non halal, namun hanya 0,1% dari total pendapatan. Untuk item pengungkapan hak dan kepentingan stakeholders hanya ada satu item yang tidak diungkap.

Dari pembiayaan sektor riil sebesar 91% dari total pembiayaan, hal ini sejalan dengan komitmen bank untuk mendukung pengembangan bisnis sektor riil khususnya bagi masyarakat yang ingin mengembangkan usaha mikronya. Pada sektor Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi karyawan BNIS mengeluarkan biaya sebesar 4,85%, namun tidak ada biaya yang dikeluarkan untuk penelitian dan pengembangan. Sementara untuk kegiatan publikasi sebesar 14,95%.

Selanjutnya pada tujuan yang ketiga pinjaman qard dan donasi yang diberikan bank mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 43,3% menjadi 41,9. Pembagian deviden tidak dilakukan oleh bank ditahun 2018, namun ditahun selanjutnya bank membagikan deviden sebesar 26,7%. Pada item pernyataan yang berkaitan dengan sosial hanya satu pernyataan yang tidak diungkap yaitu tidak adanya konferensi tentang ekonomi islam yang dilakukan oleh bank.

Tujuan yang terakhir terdapat data yang menunjukkan seberapa baik laba yang mampu dihasilkan oleh bank dapat dilihat dengan rasio ROA dari 1,4% meningkat menjadi 1,82%, sementara untuk konsekuensi ekologi terdapat item yang ditahun sebelumnya diungkap namun tidak diungkap ditahun berikutnya, salah satunya indikator lingkungan serta target-target yang ingin dicapai.

4) BRI Syariah (BRIS)

Hasil analisis data pada BRI Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.5 Kinerja BRI Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,376	0,430	0,403
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	0,999	0,999
	2. Hak dan kepentingan stakeholders	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	3	3	3
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5
2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,896	0,912	0,904
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,016	0,014	0,015
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,045	0,489	0,267
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,124	0,121	0,1225
		Kesejahteraan karyawan	0,171	0,176	0,1735
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0,003	0,0015
		keuntungan	0,035	0,022	0,0285
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	6	6	6
		Komunitas/masyarakat	3	3	3
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	4	4	4

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,297	0,22	0,2585
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,009	0,013	0,011
		<i>Operational efficiency</i>	0,953	0,968	0,9605
		<i>Earning Ability</i>	0,053	0,057	0,055
			0,024	0,015	0,0195
		<i>Liquidity</i>	0,576	0,634	0,605
		0,762	0,791	0,7765	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	8	8	8

Berdasarkan hasil analisis pada BRI Syariah tujuan pertama menunjukkan bahwa bank meningkatkan pembiayaan mudharabah dan musyarakahnya dari 37,6% menjadi 43%, BRIS Syariah juga berusaha menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan terbukti dari pendapatan yang didapatkan oleh bank sebesar 99% dari pendapatan halal, namun hal ini tetap mengindikasikan bahwa bank masih terlibat pada aktifitas non halal.

Pada tujuan yang selanjutnya untuk menjaga kemanusiaan melalui individu yang dinilai dengan indikator investasi pada sektor riil menunjukkan nilai rata-rata 90,4%, sedangkan untuk dimensi kecerdasan yang berguna untuk keberlangsungan bank melalui Pendidikan dan pelatihan karyawan serta publisias terkait literasi perbankan Syariah BRIS menyediakan anggaran total sebesar 41,7%

Menjaga tatanan sosial melalui keturunan terdapat indikator pinjaman qard dan donasi menunjukkan penurunan dari 12,4% menjadi 12,1, namun terjadi peningkatan pada indikator kesejahteraan karyawan dari 17,1% menjadi 17,6%. Pada

item pengungkapan jumlah zakat yang diberikan oleh pegawai dan pemberian sponsor untuk mendukung kegiatan masyarakat tidak dicantumkan dalam laporan tahunan

Untuk rasio ROA pada BRIS terjadi peningkatan yang sebelumnya 5,3% menjadi 5,7%, namun pada rasio ROE terjadi penurunan yang cukup besar yaitu dari 2,4% turun sebesar 0,9% menjadi 1,5%. Pada konsekuensi ekologi semua item diungkap dalam laporan tahunan hal ini menunjukkan kepedulian bank terhadap lingkungan.

5) Bank Aceh Syariah (BAS)

Hasil analisis data pada Bank Aceh Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table sebagai berikut ;

Table 4.6 Kinerja Bank Aceh Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,109	0,088	0,098
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	0,990	0,994
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	2	2	2
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor		Rata-rata
			2018	2019	
2. Menjaga Kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,999	0,997	0,998
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,041	0,046	0,0435
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,021	0,027	0,024
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,004	0,013	0,0085
		Kesejahteraan karyawan	0,283	0,296	0,2895
		Kesejahteraan pemegang saham	0,146	0	0,073
		keuntungan	0,004	0,013	0,0085
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	5	4	4,5
		Komunitas/masyarakat	3	2	2,5
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,196	0,189	0,1925
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,019	0,008	0,0135
		<i>Operational efficiency</i>	0,790	0,769	0,7795
		<i>Earning Ability</i>	0,024	0,023	0,0235
			0,023	0,023	0,023
		<i>Liquidity</i>	0,573	0,571	0,572
	0,796		0,832	0,814	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	5	5	5

Bank Aceh hanya menyediakan pembiayaan musyarakah dan tidak menyediakan pembiayaan mudharabah baik pada tahun 2018 maupun 2019, sehingga pembiayaan bagi hasil hanya sebesar 9,8% saja. Dalam kegiatan operasinya Bank

aceh juga masih mempunyai pendapatan dari sektor non halal walaupun hanya 0,1% saja, dana tersebut digunakan untuk dana kebajikan dan donasi.

Investasi yang dilakukan oleh bank sebesar 99,8% disalurkan kedalam pembiayaan sektor riil, salah satunya untuk membantu usaha mikro masyarakat Aceh melalui produk bank yang bernama pembiayaan mikro bank Aceh. Untuk kegiatan meningkatkan pengetahuan dan skill bank aceh menyediakan anggaran untuk Pendidikan dan pelatihan sebesar 4,3% dan biaya publikasi sebesar 2,4%

Selanjutnya untuk pemeliharaan tatanan sosial bank aceh menyediakan pinjaman qard dan donasi sebesar 0,85%, biaya pegawai sebagai bentuk imbalan jasa untuk kesejahteraan karyawan sebesar 28,9%, dan untuk pembagian saham hanya dilakukan ditahun 2018 saja sebesar 14,6% sedangkan ditahun berikutnya tidak ada pembagian saham. Selain itu bank aceh juga tidak mencamtumkan jumlah zakat yang mereka berikan dan juga sponsor untuk acara/kegiatan yang diadakan oleh masyarakat.

Kemampuan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimiliki bank Aceh dapat dilihat menggunakan rasio ROA, yaitu sebesar 2,3%, sedangkan untuk mengukur tingkat kepedulian bank terhadap kelesatarian lingkungan terdapat 8 item pernyataan terdapat 3 pernyataan yang tidak diungkap oleh bank Aceh dalam laporan tahunannya.

6) BTPN Syariah (BTPNS)

Hasil analisis data pada BTPN Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table sebagai berikut ;

Table 4.7 Kinerja BTPN Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0	0,004	0,002
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	0,984	0,9915
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	2	2	2
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	3	3	3
	2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,999	0,999
4. Intelektual		Pendidikan dan pelatihan	0,048	0,047	0,0475
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,029	0,028	0,0285
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0	0	0
		Kesejahteraan karyawan	0,047	0,052	0,0495
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,310	0,351	0,3305
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	1	1	1
		Komunitas/masyarakat	1	1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	3	3	3

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,409	0,446	0,4275
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,024	0,0413	0,03265
		<i>Operational efficiency</i>	0,624	0,581	0,6025
		<i>Earning Ability</i>	0,124	0,136	0,13
			0,308	0,312	0,36
		<i>Liquidity</i>	0,586	0,566	0,576
		0,134	0,123	0,1285	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	2	2	2

Pada tahun 2018 BTPN Syariah tidak menyediakan pembiayaan berbasis mudharabah dan musyarakah, sedangkan pada tahun 2019 bank hanya memberikan pembiayaan berbasis musyarakah sebesar 28.838 miliar rupiah atau 0,4%. Beberapa pernyataan juga tidak diungkap dalam laporan tahunan bank diantaranya, rincian kegiatan DPS dan komitmen untuk tidak terlibat dalam aktifitas non halal.

Pembiayaan sektor riil untuk membangun tuju kedua sebesar 99%, selebihnya untuk investasi pada surat berharga. Pada konsekuensi untuk memelihara intelektual BTPN Syariah menyediakan anggaran Pendidikan dan pelatihan sebesar 4,75%, namun tidak ada atau ada namun tidak dicantumkan anggaran atau untuk pengembangan dan penelitian, selanjutnya anggaran publikasi guna untuk memberi pengetahuan kepada masyarakat tentang bank Syariah sebesar 2,85%.

Pada tujuan yang ketiga, pinjaman qard dan juga donasi tidak disediakan oleh BTPN Syariah baik pada tahun 2018 maupun pada tahun berikutnya, untuk kesejahteraan karyawan sebesar 4,95% dari total biaya yang dikeluarkan, dan

pembagian saham pada tahun 2018 dan 2019 tidak ada. Selain itu pada tujuan yang ketiga ini banyak pernyataan yang tidak diinformasikan dalam laporan tahunan BTPN Syariah.

Pada tujuan yang berikutnya rasio ROA mengalami peningkatan dari 12,4% menjadi 13,6%, ROE juga mengalami peningkatan dari 30,8% menjadi 31,2%, namun item pernyataan terkait kepedulian terhadap lingkungan masih banyak yang tidak diinformasikan didalam laporan tahunan.

7) Bank Panin Dubai Syariah (BPDS)

Hasil analisis data pada Bank Panin Dubai Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table sebagai berikut ;

Table 4.8 Kinerja Bank Panin Dubai Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,962	0,925	0,9435
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	1	0,999	0,9995
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	3	2	2,5
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	4	4	4
2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	1	0,992	0,996
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,057	0,005	0,031
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,340	0,692	0,516

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0	0,100	0,05
		Kesejahteraan karyawan	0,169	0,145	0,157
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,034	0,020	0,027
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	1	5	3
		Komunitas/masyarakat	1	1	1
Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan		2	2	2	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,231	0,144	0,1875
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,034	0,026	0,03
		<i>Operational efficiency</i>	0,995	0,977	0,986
		<i>Earning Ability</i>	0,002	0,002	0,002
			0,01	0,014	0,012
		<i>Liquidity</i>	0,699	0,748	0,7235
	0,787		0,781	0,784	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	2	2	2

Produk pembiayaan murah melalui pembagian bagi hasil ditahun 2018 sebesar 96,2% mengalami penurunan ditahun berikutnya menjadi 92,5%, namun hal ini masih cukup tinggi jika dibandingkan bank lain dalam penelitian ini. dan untuk menghilangkan elemen negaif melalui pendapatn bebas bunga menunjukkan bahwa pada tahun 2018 bank tidak memiliki pendapatan dari sektor non halal, namun pada tahun 2019 bank memiliki pendapatan dari sektor non halal sebesar 251.902.000 Rupiah yang berasal dari bunga jasa giro. Selain itu masih terdapat pernyataan yang tidak diungkap pada laporan tahunan salah satunya adalah rincian kegiatan dewan

pengawas Syariah dan tidak adanya komitmen untuk tidak terlibat pada investasi yang tidak halal.

Investasi sektor riil pada tujuan yang kedua rata-rata sebesar 99,6%, artinya hampir semua investasi dialokasikan pada sektor riil, sedangkan untuk membangun intelektual guna keberlanjutan bank, BPDS mengalokasikan anggaran sebesar 3,1% untuk Pendidikan dan pelatihan, untuk publikasi sebesar 51,6%

Pada tujuan yang ketiga terdapat pinjaman qard dan donasi yang seharusnya disediakan oleh bank pada tahun 2018 tidak ada pinjaman qard dari bank. Namun, pada tahun 2019 pinjaman qard dan donasi dianggarkan sebesar 10%, kesejahteraan karyawan 16,9% menurun menjadi 14,5% ditahun berikutnya, kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian saham tidak dilakukan oleh bank, dan perbandingan laba dengan laba bersih juga mengalami penurunan dari 3,4% menjadi 2%. Sedangkan untuk aspek sosial masih banyak informasi yang tidak diungkapkan dalam laporan tahunan, diantaranya, beberapa pernyataan dalam dimensi zakat, amal dan, pinjaman kebaikan, komunitas masyarakat, dan indikator kepedulian lingkungan.

Tujuan yang terakhir membangun konsekuensi kekayaan bisa dilihat melalui indikator rasio ROA sebesar 0,2%, ROE 1,4% dan rasio kecukupan modal sebesar 18,75%. Dan untuk konsekuensi ekologi pernyataan yang tidak diungkap diantaranya indikator lingkungan dan targetnya, tidak adanya target dan juga tujuan untuk lingkungan dan tidak adanya laporan emisi karbon.

8) BCA Syariah (BCAS)

Hasil analisis data pada BCA Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.9 Kinerja BCA Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,546	0,620	0,583
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	0,999	0,999
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	3	3	3
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariah	2	2	2
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	4	4	4
2. Menjaga Kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,884	0,887	0,885
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,037	0,047	0,042
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,018	0,014	0,016
	3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,002	0,023
Kesejahteraan karyawan			0,181	0,165	0,173
Kesejahteraan pemegang saham			0	0	0
keuntungan			0,114	0,111	0,1125
6. Entitas sosial		Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	4	4	4
		Komunitas/masyarakat	2	2	2
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	4	4	4

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,243	0,383	0,313
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0	0	0
		<i>Operational efficiency</i>	0,874	0,876	0,875
		<i>Earning Ability</i>	0,012	0,012	0,012
			0,050	0,040	0,045
		<i>Liquidity</i>	0,693	0,653	0,673
	0,779		0,718	0,7485	
8. Ekologi	Indikator lingkungan	4	4	4	

BCA Syariah dalam upayanya untuk membangun tujuan yang pertama menyediakan anggaran produk murah mudharabah dan musyarakah sebesar 58,3%, pendapatan pada sektor halal sebesar 99%, pada sektor yang tidak halal ditahun 2018 sebesar Rp 46.000.000 dan menurun ditahun berikutnya menjadi Rp 27.000.000. Pada konsekuensi untuk membangun hak dan kepentingan para stakeholder, beberapa pernyataan yang tidak diungkap yaitu komitmen untuk tidak terlibat pada aktifitas tidak halal dan informasi kegiatan DPS.

Tujuan berikutnya upaya untuk membangun *self* melalui investasi pada sektor riil sebesar 88,5%, sementara dalam upaya membangun intelektual atau kecerdasan melalui Pendidikan dan pelatihan untuk mengembangkan kemampuan karyawan BCA Syariah menyediakan anggaran sebesar 4,2%, dan publikasi literasi perbankan Syariah sebesar 1,6%, namun tidak ada anggaran untuk penelitian dan pengembangan.

Selanjutnya menjaga tatanan sosial melalui keturunan terdapat indikator pinjaman qard dan donasi sebesar 1,25%, kesejahteraan karyawan 17,3%, untuk kesejahteraan pemegang saham selama periode 2018-2019 tidak ada pembagian deviden, dan terakhir perbandingan laba yang didapat dengan laba bersih 11,25%. Berikutnya membangun entitas sosial ditunjukkan dengan pengungkapan informasi dan komitmen, kewajiban dan jumlah zakat untuk bank tidak diungkap dalam laporan, serta tidak adanya konferensi tentang ekonomi islam yang dilakukan oleh BCA Syariah selama periode tahun 2018 dan 2019.

Pada tujuan menjaga lingkungan terdapat indikator kekayaan salah satunya bisa dilihat melalui rasio kemampuan menghasilkan laba, ROA pada BCA Syariah stabil yaitu sebesar 1,2% baik ditahun 2018 maupun 2019. Selain itu ekologi melalui indikator kepedulian lingkungan mendapatkan skor sebesar tiga dari total delapan skor.

9) Bank BPD NTB Syariah

Hasil analisis data pada Bank BPD NTB Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.10 Kinerja Bank BPD NTB Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,107	0,513	0,31
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,999	1	0,999
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	1	3	2
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	3	2,5
		Karyawan	5	5	5
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	4	4	4

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
2. Menjaga Kemanusiaan	3. <i>Self (Individu)</i>	Investastasi pada sektor riil	0,999	0,999	0,999
		Pendidikan dan pelatihan	0,013	0,051	0,032
	4. Intelektual	Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,144	0,054	0,099
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0	0,003	0,0015
		Kesejahteraan karyawan	0,038	0,205	0,1215
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,197	0,238	0,2175
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	2	2	2
		Komunitas/masyarakat	3	2	2,5
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,354	0,354	0,354
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0,006	0,009	0,0075
		<i>Operational efficiency</i>	0,868	0,768	0,818
		<i>Earning Ability</i>	0,019	0,025	0,022
			0,120	0,089	0,1045
		<i>Liquidity</i>	0,691	0,646	0,6685
	0,903		0,788	0,8455	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	3	3	3

Dalam upaya membangun tujuan yang kesatu bank menyediakan anggaran rata-rata sebesar 31% melalui pembiayaan bagi hasil, selanjutnya upaya untuk

mengeliminasi hal yang menyebabkan ketidakadilan melalui indikator pendapatan tanpa bunga, data pada tahun 2018 bank NTB Syariah masih mempunyai pendapatan non halal sebesar Rp 674.858.332 berasal dari denda nasabah dan jasa giro bank konvensional, namun pada tahun berikutnya bank tidak lagi memiliki pendapatan dari sektor non halal. Berikutnya untuk rasio kualitatif tentang pengungkapan informasi bank mendapatkan skor sebesar 14,5.

Berikutnya tujuan yang ke 2, hampir seluruh investasi yang dilakukan oleh bank merupakan investasi pada riil sektor yaitu 99%. Pada konsekuensi berikutnya untuk membangun kecerdasan anggaran sebesar 3,2% dikeluarkan untuk Pendidikan dan penelitian, namun anggaran untuk penelitian dan penembangan tidak ada, selanjutnya anggaran publikasi sebesar 9,9%

Untuk mencapai tujuan yang berikutnya bisa dilihat melalui kewajiban qard dan donasi bank, pada tahun 2018 tidak terdapat kewajiban qard dan donasi yang diberikan oleh bank, tahun berikutnya juga tidak ada pinjaman qard, hanya donasi sebesar 2.058.000.000, untuk menciptakan kesejahteraan pada karyawan sebesar 12,15%, sedangkan pembagian deviden tidak dilakukan pada tahun 2018 maupun 2019, dan pada dimensi keuntungan mendapatkan skor 21,75%. Selain itu pada entitas sosial beberapa tidak diinformasikan dalam annual report seperti zakat, sumber serta dana qard juga tidak diungkap karena tidak disediakan oleh bank, dan tidak ada informasi tentang konferensi ekonomi islam yang diselenggarakan oleh bank, sehingga skor yang didapat yaitu 9 dari 15.

Yang terakhir upaya untuk menjaga lingkungan melalui konsekuensi kekayaan, dilihat melalui struktur pendanaan, rasio cadangan kerugian, efisiensi operasional, *earning ability*, dan *liquidity* mendapatkan skor total 3,021, sedangkan skor dimensi indikator lingkungan sebesar 3 dari 8 skor.

10) Bank Mega Syariah (BMS)

Hasil analisis data pada Bank Mega Syariah periode 2018-2019 ditampilkan pada table berikut ;

Table 4.11 Kinerja Bank Mega Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor		Rata-rat
			2018	2019	
1. Menjaga nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	0,241	0,331	0,286
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	0,504	0,502	0,503
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	2	2	2
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syaria	2	2	2
		Karyawan	4	4	4
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	5	5	5
2. Menjaga Kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	0,991	0,992	0,991
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	0,021	0,019	0,02
		Penelitian dan pengembangan	0	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	0,128	0,115	0,125

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Skor tahun		Rata-rata
			2018	2019	
3. Menjaga tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	0,027	0,015	0,021
		Kesejahteraan karyawan	0,247	0,223	0,235
		Kesejahteraan pemegang saham	0	0	0
		keuntungan	0,077	0,071	0,074
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	6	6	6
		Komunitas/masyarakat	4	4	4
Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan		4	4	4	
4. Menjaga lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	0,205	0,199	0,202
		<i>Loan Loss Ratio</i>	0	0	0
		<i>Operational efficiency</i>	0,938	0,937	0,9375
		<i>Earning Ability</i>	0,0093	0,089	0,04915
			0,040	0,042	0,041
		<i>Liquidity</i>	0,705	0,759	0,732
	0,780		0,821	0,8005	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	3	3	3

Bank Mega Syariah menyediakan produk murah bagi hasil 28,6%, dan untuk menghialngkan elemen penyebab ketidakadilan bank mendapat skor 0,999%, artinya hampir seluruh pendapatan bank merupakan pendapatan bebas bunga, sedangkan untuk pendapatan dari bunga bank konvensional dan denda kepada nasabah sebesar 398 juta. Selanjutnya pada dimensi kedua tujuan pertama berkaitan dengan hak stakeholders atau masyarakat muslim mendapatkan skor 13.

Tujuan kedua yaitu menjaga kemanusiaan dengan dua konsekuensi, individu dan kecerdasan atau intelektual, indikator investasi sektor riil mendapatkan skor 0,99%, Pendidikan serta pelatihan 0,2%, penelitian 0% atau tidak disediakan

anggaran, dan publikasi sebesar 54,4%. Secara keseluruhan pada tujuan kedua ini BMS mendapatkan skor sebesar 1,13.

Berikutnya tujuan yang ketiga yaitu menjaga tatanan sosial melalui keturunan dan entitas sosial, indikator qard dan donasi rata-rata skor 2,1% dari pendapatan. setelah zakat dan pajak, untuk dimensi kesejahteraan karyawan 23,5%, pembagian deviden untuk pemegang saham tidak ada dalam catatan laoran tahunan, dan dimensi keuntungan sebesar 7,4%. Pada konsekuensi entitas sosial mendapatkan skor 14.

Tujuan yang terakhir dari pengukuran kinerja adalah penjagaan lingkungan yang diukur adalah kekayaan yang menunjukkan usaha bank dalam menjaga harta untuk kesejahteraan umat dan ekologi yang menunjukkan keseriusan bank untuk menjaga interaksinya dengan lingkungan sekitar skor yang didapat dari kekayaan adalah sebesar 3,021, sedangkan untuk entitas sosial skor yang didapat yaitu 3.

4.4 Pembahasan

Pengukuran kinerja terhadap Bank Syariah dalam penelitian ini menggunakan metode pengukuran "*Modified Maqashid Syariah Index (MMSI)*" yang memiliki 4 tujuan yaitu; 1) menjaga nilai dalam kehidupan manusia, 2) menjaga kemanusiaan, 3) Menjaga tatanan sosial, dan 4) menjaga lingkungan serta memiliki 8 dimensi, diantaranya; keimanan, hak dan kepentingan stakeholder, Individu, kecerdasan, keturunan, entitas sosial, harta kekayaan dan ekologi.

Hasil dari pengukuran Maqashid Syariah menggunakan modified Syariah index disajikan dalam table berikut;

Table 4.12 Hasil penghitungan Maqashid Syariah

No	Bank Umum Syariah	Tujuan 1	Tujuan 2	Tujuan 3	Tujuan 4	Total skor Maqashid syariah
1	Bank Mandiri Syariah	4,092	0,251	3,762	2,193	10,299
2	Bank Muamalat Indonesia	3,871	0,270	3,375	1,514	9,031
3	BNI Syariah	4,08	0,277	3,742	1,919	10,018
4	BRI Syariah	4,100	0,330	3,331	2,421	10,183
5	Bank Aceh Syariah	3,773	0,266	3,145	1,854	9,039
6	PT. BTPN Syariah	3,248	0,268	1,345	1,064	5,926
7	Bank Panin Dubai Syariah	3,860	0,385	1,558	1,181	6,986
8	BCA Syariah	3,895	0,235	2,574	1,665	8,372
9	Bank BPD NTB Syariah	3,885	0,282	2,335	1,505	8,007
10	Bank Mega Syariah	3,571	0,283	3,582	1,441	8,877

Berdasarkan hasil pengukuran dapat dilihat pada tujuan perama yaitu menjaga nilai dalam kehidupan manusia, skor tertinggi didapat oleh BRI Syariah dengan skor 4,100 dan posisi kedua yaitu Bank Mandiri Syariah dengan perbedaan skor yang tidak terlalu jauh dengan BRIS yaitu 4,092, sedangkan skor terkecil adalah BTPN Syariah dengan skor 3,248. Pencapaian pada tujuan 1 salah satunya menunjukkan komitmen bank dalam usahanya untuk menyediakan produk murah melalui pembiayaan berbasis bagi hasil mudharabah dan juga musyarakah yang menjadi ciri khas dari perbankan Syariah. Meskipun BSM dan BRIS secara keseluruhan mendapat skor yang tertinggi, namun dari segi pembiayaan bagi hasil BSM hanya menyediakan 36,9% dan BRIS 40,3%, masih kalah jika dibandingkan dengan Bank panin Syariah yang menyediakan sebesar 94%, BMI 58%, BMI 50%. sedangkan BTPN Syariah diposisi terendah secara keseluruhan tidak menyediakan produk murah pada tahun 2018 dan di tahun berikutnya hanya menyediakan sebesar 0,2% dari

total pembiayaan yang dikeluarkan. Sedangkan komitmen yang lainnya yaitu menghilangkan elemen yang menjadi penyebab ketidakadilan dengan meningkatkan pendapatan bebas bunga, menjaga filosofi dan juga nilai islam, menjaga setiap operasi bank agar sesuai syariat islam, kesejahteraan karyawan, dan tata Kelola perusahaan serta keterbukaan informasi.

Tujuan yang selanjutnya yaitu komitmen bank untuk menjaga kemanusiaan ditunjukkan dengan alokasi bank untuk pembiayaan pada sektor ekonomi riil, serta biaya yang dikeluarkan bank untuk Pendidikan, pelatihan dan publikasi untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan perbankan Syariah. Pada tujuan ini skor tertinggi diraih oleh Bank Mega Syariah dengan skor 0,388, sedangkan skor terendah adalah BCA Syariah sebesar 0,235.

Tujuan yang ketiga pencapaian tertinggi adalah Bank Mandiri Syariah skor sebesar 3,762. Skor ini menunjukkan komitmen bank untuk menyediakan pinjaman qard dan donasi, kesejahteraan karyawan melalui gaji yang diberikan, perbandingan laba yang didapat dengan laba bersih setelah zakat dan pajak, kesejahteraan pemegang saham melalui pembagian deviden, hanya saja untuk pembagian deviden BSM belum mampu membagikan, dikarenakan sampai akhir tahun 2019 bank belum melakukan penerbitan saham. Selain itu tujuan 3 juga menunjukkan komitmen bank terhadap sosial, seperti zakat, amal, pinjaman kebaikan, kepedulian kepada masyarakat serta lingkungan.

Terakhir adalah tujuan yang keempat yaitu menjaga lingkungan, skor tertinggi dicapai oleh ditentukan oleh BRI Syariah dengan skor sebesar 2,421,

sedangkan yang terendah BTPN Syariah dengan skor 1,064, hal ini dikarenakan masih banyak informasi data kualitatif yang tidak diungkap oleh BTPN Syariah dalam laporan tahunannya. Tujuan keempat menunjukkan komitmen bank untuk menjaga harta kekayaan dengan penerapan prinsip Syariah melalui struktur pendanaan, cadangan untuk resiko kredit yang mungkin bermasalah, efisiensi biaya untuk operasional, kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan, dan juga kemampuan bank untuk mengelola likuisitas pada pembiayaan dan dana pihak ketiga. Selain itu tujuan ini juga menunjukkan keseriusan bank dalam kepeduliannya terhadap lingkungan sekitar baik melalui penghematan energi, misi dan juga target untuk menjaga lingkungan, dan lain-lain.

Selanjutnya untuk total skor maqashid Syariah tertinggi adalah Bank Syariah Mandiri dengan skor 10,299. Peringkat tertinggi ini serupa dengan penelitian dari asutay (2015), namun berbeda dengan penelitian dari Antonio (2012) yang menyatakan bahwa nilai maqashid tertinggi adalah Bank Muamalat Indonesia. sedangkan skor tertinggi yang kedua diraih oleh BRI Syariah dengan skor sebesar 10,183 dan skor tertinggi ketiga adalah BNI Syariah dengan skor 10,018. skor dari ketiga bank tersebut memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh, karena ketiga bank tersebut memang memiliki komitmen yang cukup bagus dalam mencapai tujuan satu sampai empat, sedangkan skor terendah adalah BTPN Syariah dengan total skor sebesar 5,926, hal ini dikarenakan beberapa hal, diantaranya kurangnya komitmen dari bank untuk menyediakan produk murah mudharabah dan musyarakah, padahal produk bagi hasil merupakan ciri khas dari perbankan Syariah. Selain itu banyak

informasi atau pernyataan yang terkait entitas sosial dan juga lingkungan yang tidak di ungkap dalam laporan tahunan bank.



BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Analisis pengukuran 10 Bank Umum Syariah di Indonesia yang dilakukan dalam penelitian menggunakan empat tujuan, kemudian di turunkan kedalam delapan konsekuensi, kemudian diturunkan lagi kedalam 23 dimensi, dari dimensi tersebut dihitung menggunakan 17 rasio yang merupakan data kuantitatif dan 39 pernyataan data kualitatif. Hasil dari analisis data dan penghitungan menghasilkan bahwa Bank Syariah dengan peringkat kinerja tertinggi hingga terendah yaitu ; 1) Bank Mandiri Syariah, 2) BRI Syariah, 3) BNI Syariah, 4) Bank Aceh Syariah, 5) Bank Muamalat Indonesia, 6) Bank Mega Syariah, 7) BCA Syariah, 8) Bank BPD NTB Syariah 9) Bank Panin Dubai Syariah, dan 10) BTPN Syariah.

Sedangkan skor tertinggi pada setiap tujuan, adalah sebagai berikut ; pada tujuan yang pertama yaitu menjaga nilai hidup manusia skor tertinggi didapatkan oleh BRI Syariah, tujuan kedua yaitu menjaga kemanusiaan skor tertinggi di dapat oleh Bank Mega Syariah, tujuan ketiga yaitu menjaga tatanan sosial skor tertingginya adalah Bank Syariah Mandiri, dan tujuan yang terakhir adalah menjaga lingkungan skor tertinggi diraih oleh BRI Syariah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari peneliti, maka saran peneliti sebagai masukan adalah sebagai berikut :

1. Bank Syariah harus meningkatkan lagi pembiayaan berbasis bagi hasil, terutama bagi bank syariah yang masih minim dalam penggunaan kontrak bagi hasil ini.

2. Terdapat beberapa bank Syariah masih kurang dalam pengungkapan informasi dalam laporan tahunannya, seperti jumlah zakat dari bank dan pegawai. Selain itu bank Syariah juga diharapkan bisa lebih berkontribusi lagi dalam pembangunan sosial dan lingkungan.

3. Sebagian besar Bank Syariah yang peneliti ukur masih memiliki pendapatan dari sektor tidak halal, sehingga diharapkan kedepannya bank Syariah mampu menghilangkan pendapatn sektor non halal ini, sehingga mampu menerapkan prinsip islam secara utuh.

4. Kontribusi Bank Syariah dalam membangun intelektual melalui Pendidikan, pelatihan, penelitian dan publisitas bisa dikatakan masih minim. Sehingga diharapkan mampu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abustan, 2009, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syari'ah Dengan Bank Konvensional". *Skripsi*, Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Karim, Adiwarmarman. 2010. *Bank Islam (Analisis Fiqih dan Keuangan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Al-Najjar, A. (2006). *Maqasid al-shari'ah bi-ab'adjadidah*. Beirut: Dar al-Gharb al-Islami
- Abu Zahrah. (1995). *Ushul Fiqih*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus.
- Amaroh, S. (2018). Penilaian Kinerja Sosial Berbasis Maqasid Syariah Pada Bank Umum Syariah Hasil Konversi Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(1), 17.
- Antonio, M., Sanrego, Y. D., & Taufiq, M. (2012). An Analysis of Islamic Banking Performance: Maqashid Index Implementation in Indonesia and Jordania. *Journal of Islamic Finance*, 1(1), 12–29.
- Ashur, I. (2013). *Treatise on maqashid syariah* (Translated). The International Institute of Islamic Thought (IIIT), Herndon, VA 20172, USA.
- Asmawi. (2012). *Studi Hukum Islam: Dari Tekstualis-Rasionalis Sampai Rekonsiliatif*. Yogyakarta: Terasm.
- Asutay Harningtyas, A. F. (2015). Developing Maqasid al-Shari'ah Index to Evaluate Social Performance of Islamic Banks: A Conceptual and Empirical Attempt. *Uluslararası İslam Ekonomisi ve Finansı Araştırmaları Dergisi*,

I(1), 5–64.

Auda, J. (2008). *Maqasid Al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. Herndon-London: *The International Institute of Islamic Thought*., 376 p.

Bedoui. (2012). Shari‘a-based ethical performance measurement framework. *Paris: Chairs for Ethics and Financial Norms*.

Hameed, S., Wirman, A., Alrazi, B., Nazli, M., & Pramono, S. (2004). Alternative Disclosure and Performance Measures for Islamic Banks. *Alternative Disclosure Dan Performance for Islamic Bank’s. Proceeding of The Second Conference on Administrative Science: Meeting The Challenges of The Globalization Age*. Dahrnan, Saud Arabia, 19–21.

Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116.

Hapipah, N. (2019). “Pendekatan Indeks Maqashid Syariah dan Islamcity Performance Index.” In *Skripsi*. FEBI, Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Imam Ghozali. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Vols. 100–125

Mohammed. (2008). The Performance Measures of Islamic Banking Based on the Maqasid Framework. *Paper of IIUM International Accounting Conference*

(INTAC IV) Held at Putra Jaya Marroitt., 1–17.

Mohammed, M. O., Tarique, K. M., & Islam, R. (2015). Measuring the performance of Islamic banks using maqasid based model. *Intellectual Discourse*, 23, 401–424.

Muhammad Jaffar, I. M. (2011). Performance comparison of Islamic and conventional banks: empirical evidence from Pakistan. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 10(3), 419–433.

Mutia, R. & E. (2016). Analisis Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia dan Malaysia Ditinjau Dari Maqashid Shariah Index. *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung, 2016*, 1–24.

Najjar, Abdul Majid. (2006). Maqasid al-shari'ah bi-ab'adjadidah. In *Beirut: Dar al-Gharb al-Islami*.

OJK. (2019). Statistik Perbankan Syariah - Desember. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sekaran. (2000). Research Methods for business: A Skill Building Approach. In *Singapore: John Wiley & Sons, Inc.*

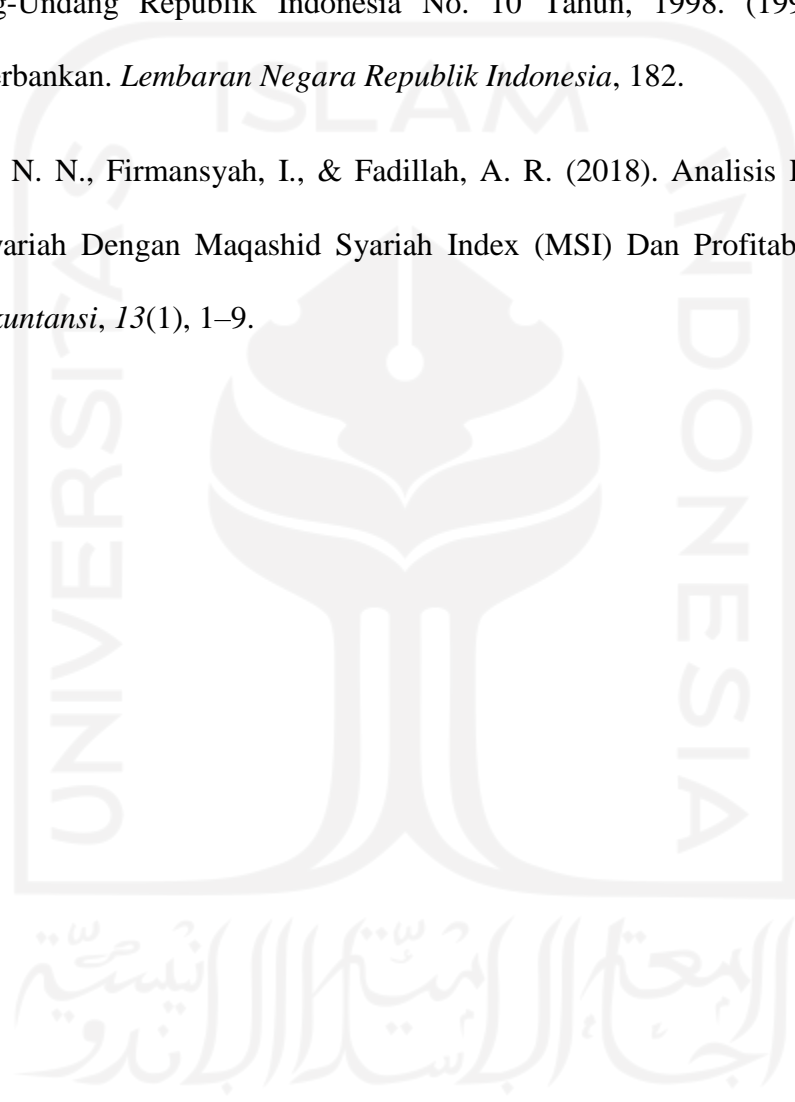
Shidiq, G., Fakultas, D., Islam, A., Islam, U., Agung, S., & Pendahuluan, I. (2009). *Teori Maqashid Al-Syari'ah dalam Hukum Islam*. 117–130.

Sudrajat, A., & Sodik, A. (2016). Maqashid Syariah berdasarkan indeks maqashid syariah (Studi Kasus pada 9 Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015). *Bisnis*, 4(1), 179–200.

Syofyan, A. (2017). Analisis Kinerja Bank Syariah dengan Metode Indeks Maqasid Syariah di Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 2(2), 145–158.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun, 1998. (1998). Tentang Perbankan. *Lembaran Negara Republik Indonesia*, 182.

Wahid, N. N., Firmansyah, I., & Fadillah, A. R. (2018). Analisis Kinerja Bank Syariah Dengan Maqashid Syariah Index (MSI) Dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 13(1), 1–9.



LAMPIRAN

Tabel data laporan tahunan periode 2018-2019

Bank Mandiri Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	36,32%	37,60%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	7.688.165/ 7.688.793	8.417.611/ 8.417.750	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		1	1
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas bunga dan akad sesuai syariat	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			Peluang kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
			Lingkungan Kerja		1	1
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1
			Remunerasi direksi		1	1
			Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1
			Daftar hadir dalam rapat		1	1
			Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data Laporan Tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/total pembiayaan	62.204.41/ 67.752.797	67.835 .40/ 75.542.858
			4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	Pendidikan dan pelatihan/total biaya
	Penelitian dan pengembang an	Biaya penelitian dan pengembangan/total biaya		0	0
	Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya		77.494/ 1.375.739	108.712/ 1.507.041

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	4.066.831+NO / (7.688.793-(20.916+ 210.520))	6.502.660+NO/ (8.417.750-(43.974+439.972))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	1.805.975 / (7.688.793-(20.916+ 210.520))	2.084.091 / (8.417.750-(43.974+439.972))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	605.213 / (7.688.793-(20.916+ 210.520))	1.275.034 / (8.417.750-(43.974+439.972))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		1	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	1
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana qard		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	1
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		1	1
			Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1
					1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Skor tahun	
				2018	2019
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	<i>Rasio Kecukupan modal (CAR)</i>	16,26%	16,15%
		<i>Loan Loss Ratio</i>	<i>Loan loss Provision/ Total loans</i>	2,48%	1,89%
		<i>Operational efficiency</i>	Biaya operasi terhadap pendapatan operasi (BOPO)	91,16%	82,89%
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,88%	1,69%
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	8,21%	15,65%
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan / Total Assets</i>	67.752.797 / 98.341.000	75.542.858 / 112.292.000
			<i>Deposits/ total Assets</i>	87.472.000/ 98.341.000	99.810.000/ 112.292.000
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	1	1
			Target dan tujuan lingkungan	1	1
			Menjaga lingkungan	1	1
			Memperhatikan isu lingkungan	1	1
			Sistem manajemen lingkungan	0	0
			penghematant energi	1	1
			Indikator lingkungan dan targetnya	1	1
	Pelaporan emisi karbon	0	0		

Bank Muamalat Indonesia

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	50,59%	50,08%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	3.219.557/ 3.220.190	2.779.166/ 2.779.690	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		0	0
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariah	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			Peluang kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
	Lingkungan Kerja			1	1	
	Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1	
		Remunerasi direksi		1	1	
		Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1	
		Daftar hadir dalam rapat		1	1	
		Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1	1	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Self (Individu)	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total pembiayaan	31.618.610 /32.360.823	28.570.267/ 29.147.736
		Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	15.308/ 845.632	37.030/ 770.738
	4. Intelektual	Penelitian dan pengembangan an	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	10.225 / 845.632	2.080 / 770.738
		Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	8.050 / 691.843	9.621 / 666.162.

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Skor tahun		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan-Zakat&pajak)	742.213 + 649/ (3.220.190- (NO+46.000))	577.470 +590/ (2.779.690- (NO+26.000))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan-Zakat&pajak)	845.632/ (3.220.190- (NO+46.000))	770.739/ (2.779.690- (NO+26.000))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan-Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan-Zakat&pajak)	46.002/ (3.220.190- (NO+46.000))	16.326/ (2.779.690- (NO+26.000))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		1	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana qard		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	0
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen		1	1

			dengan baik		
			Keterlibatan masyarakat	1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Skor tahun		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	12,34%	12,42%	
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/ Total loan</i>	2,22%	1,34%	
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	98,24%	99,50%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	0,08%	0,05%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,16%	0,45%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	33.559.000/ 57.227.000	29.867.000/ 50.556.000	
			<i>Deposits/total Assets</i>	45.636.000/ 57.227.000	40.357.000/ 50.556.000	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan		0	1
			Target dan tujuan lingkungan		0	1
			Menjaga lingkungan		1	1
			Memperhatikan isu lingkungan		1	1
			Sistem manajemen lingkungan		0	0
			penghematant energi		0	1
			Indikator lingkungan dan targetnya		0	0
			Pelaporan emisi karbon		0	0

BANK BNI SYARIAH

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	29,15%	35,23%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	3.599.040/ 3.599.100	4.081.937/ 4.082.830	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		0	0
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		1	1
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			Peluang kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
			Lingkungan Kerja		1	1
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1
			Remunerasi direksi		1	1
			Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1
	Daftar hadir dalam rapat			1	1	
	Rincian kegiatan dewan pengawas syariah			1	1	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total pembiayaa n	25.734.680/ 28.299.290	29.690.280/ 32.580.840
		Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	44.117/ 937.794	54.097/ 1.061.323
	4. Intelektu al	Penelitian dan pengemban gan	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	0	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	73.820/ 472.866	79.941/ 557.033

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	1.501.600+NO/ (3.599.000- (NO+134.160))	1.629.690+NO/ (4.082.830- (NO+196.800))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	937.794/ (3.599.000- (NO+134.160))	1.061.323 / (4.082.830- (NO+196.800))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	104.019/ (4.082.830- (NO+196.800))	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	416.080/ (3.599.000- (NO+134.160))	603.150/ (4.082.830- (NO+196.800))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		1	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		1	1
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		1	1
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		0	0
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laoran tahunan		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	19,31%	18,88%	
		<i>Loan Loss Ratio</i>	<i>Loan loss Provision/ Total loan</i>	2,22%	1,34%	
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	85,37%	81,26%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	1,42%	1,82%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	10,53%	13,54%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	28.299.000/ 41.049.000	32.580.000/ 49.980.000	
			<i>Deposits/total Assets</i>	35.497.000/ 41.049.000	43.772.000/ 49.980.000	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan		1	1
			Target dan tujuan lingkungan		1	1
			Menjaga lingkungan		1	1
			Memperhatikan isu lingkungan		1	1
			Sistem manajemen lingkungan		1	0
			penghematant energi		1	0
			Indikator lingkungan dan targetnya		1	0
			Pelaporan emisi karbon		0	0

BANK BRI SYARIAH

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan			
				2018	2019		
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	484.847+ 7.748.129/ 21.850.000	414.096+ 11.383.021/ 27.380.000		
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	3.119.424/ 3.120.307	3.373.525/ 3.374.863		
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1	
			Investasi pada sektor halal		1	1	
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1	
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1	
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0	
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1	
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1	
			Peluang kesempatan yang sama		1	1	
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1	
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1	
			Lingkungan Kerja		1	1	
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1	
			Remunerasi direksi		1	1	
			Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1	
			Daftar hadir dalam rapat		1	1	
				Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total	19.603.852/ 21.860.000	24.989.965/ 27.380.000
			pembiayaan		
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	8.563/ 510.828	8.290/ 583.292
			Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/total biaya	0
	Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	20.178/ 440.196	22.677/ 463.646	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan-Zakat&pajak)	364.360+4.895/ (3.120.307- (7.051+140.650))	399.335+1.003/ (3.374.862- (6.674+61.519))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan-Zakat&pajak)	510.828/ (3.120.307- (7.051+140.650))	583.292 / (3.374.862- (6.674+61.519))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	10.660/ (3.374.862- (6.674+61.519))	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	as/ (3.120.307- (7.051+140.650))	74.020/ (3.374.862- (6.674+61.519))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		1	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana qard		1	1
			Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		1	1
		Komunitas/masyarakat	Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		0	0
			Konferensi tentang ekonomi islam		1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan	
				2018	2019
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	29,73%	25,26%
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/total loans</i>	204.194/ 21.850.000	366.869/ 27.380.000
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/Total loan</i>	95,32%	96,80%
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	5,36%	5,72%
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	2,49%	1,57%
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	21.850.000/ 37.869.177	27.380.000/ 43.123.488
			<i>Deposits/total Assets</i>	28.860.000/ 37.869.177	34.120.000/ 43.123.488
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	1	1
			Target dan tujuan lingkungan	1	1
			Menjaga lingkungan	1	1
			Memperhatikan isu lingkungan	1	1
			Sistem manajemen lingkungan	0	0
			penghematant energi	1	1
			Indikator lingkungan dan targetnya	1	1
			Pelaporan emisi karbon	1	1

Bank Aceh Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Skor tahun		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/ Total pembiayaan	NO +1.433.863/ 13.236.773	NO+1.270.002/ 14.363.251	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	2.191.605/ 2.191.888	2.207.139/ 2.228.156	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		0	0
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
			Lingkungan Kerja		1	1
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1
			Remunerasi direksi		1	1
			dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1
			Daftar hadir dalam rapat		1	1
				Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi		
			sektor riil/total pembiayaan	13.226.473/ 13.236.773	14.333.924/ 14.363.251
	4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ Total biaya	24.501/ 592.809	29.435/ 632.744
			Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/ Total biaya	0
		Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	8.743/ 406.331	9.574/ 348.870

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	9.643+750/ (2.191.888- (0+100.848)	27.789+420/ (2.228.156- (0+93.523)	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	592.809/ (2.191.888- (0+100.848)	632.744/ (2.228.156- (0+93.523)	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	306.296/ (2.191.888- (0+100.848)	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	439.433/ (2.191.888- (0+100.848)	452.327/ (2.228.156- (0+93.523)	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		0	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana qard		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	0
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	0
			Konferensi tentang ekonomi islam		1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	19,67%	18,90%	
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/Total loan</i>	252.154/ 13.236.773	118.096/ 14.363.251	
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	79,09%	76,95%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	2,38%	2,33%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	23,29%	23,44%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	13.236.773/ 23.095.158	14.363.251/ 25.121.063	
	<i>Deposits/total Assets</i>		18.389.948/ 23.095.158	20.925.597/ 25.121.063		
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan		1	1
			Target dan tujuan lingkungan		1	1
			Menjaga lingkungan		1	1
			Memperhatikan isu lingkungan		1	1
			Sistem manajemen lingkungan		0	0
			penghematant energi		1	1
			Indikator lingkungan dan targetnya		0	0
	Pelaporan emisi karbon		0	0		

Bank BTPN Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan	
				2018	2019
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/ Total pembiayaan	NO+NO/ 8.707.455	No+28.838/ 7.061.214
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	3.079.453/ 3.079.594	3.933.223/ 3.933.765
	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah	1	1	
		Investasi pada sektor halal	1	1	
		Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen	0	0	
	Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariah	produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah	1	1	
		Tidak terlibat pada aktivitas non halal	0	0	
		Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk	1	1	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan	1	1
			kesempatan yang sama	1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan	1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja	1	1
			Lingkungan Kerja	1	1
	Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional	0	0	
		Remunerasi direksi	1	1	
		dewan minimal empat kali dalam setahun	1	1	
		Daftar hadir dalam rapat	1	1	
		Rincian kegiatan dewan pengawas syariah	0	0	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor	7.277.011/	8.998.408/	
			riil/total pembiayaan	7.277.163	8.999.574	
	4. Intelektual	Pendidika n dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	43.457/ 899.148	52.412/ 1.099.025	
			Penelitian dan pengemba ngan	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	0	0
			Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	15.976/ 536.595	15.916/ 561.428

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	152+NO/(3.447.266-(NO+333.708))	872+NO/(4.457.352-(NO+478.615))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	146.423/(3.447.266-(NO+333.708))	210.655/(4.457.352-(NO+478.615))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	965.311/(3.447.266-(NO+333.708))	1.399.634/(4.457.352-(NO+478.615))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		0	0
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		0	0
			Jumlah penyaluran zakat		0	0
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		0	0
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		0	0
			Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	0
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		0	0
			Konferensi tentang ekonomi islam		0	0
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		0	0

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	40,9%	44,6%	
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/Total loan</i>	215.949/ 8.707.455	291.820/ 7.061.214	
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	62,4%	58,1%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	12,4%	13,6%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	30,8%	31,2%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	7.061.214/ 12.039.275	8.707.455/ 15.383.038	
	<i>Deposits/total Assets</i>		1.619,254/ 12.039.275	1.895.885 / 15.383.038		
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan		0	0
			Target dan tujuan lingkungan		0	0
			Menjaga lingkungan		1	1
			Memperhatikan isu lingkungan		1	1
			Sistem manajemen lingkungan		0	0
			penghematant energi		0	0
			Indikator lingkungan dan targetnya		0	0
Pelaporan emisi karbon				0	0	

Bank Panin Dubai Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/ Total pembiayaan	96,23%	92,52%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	598.862/ 598.862	662.308/ 662.560	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		1	0
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariah	produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
	Lingkungan Kerja			1	1	
	Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1	
		Remunerasi direksi		1	1	
		dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1	
		Daftar hadir dalam rapat		1	1	
		Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		0	0	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total pembiayaan	6.133.981/ 6.133.981	8.273.057/ 8.335.171
			Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	5.841/ 101.872
	4. Intelektual	Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	0	0
			Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	1.140/ 3.351

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	NO+223/ (610.702- (N0+11.292))	64.421+477/ (661.898 - (535+12.463))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	101.872/ /(610.702- (N0+11.292))	94.411/ (661.898 - (535+12.463))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	20.788/ (610.702- (N0+11.292))	13.237/ (661.898 - (535+12.463))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		0	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		0	1
			Jumlah penyaluran zakat		0	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		0	0
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>		0	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	0
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		0	0
			Konferensi tentang ekonomi islam		0	0
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		0	0
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		0	0

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan	
				2018	2019
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	23,15%	14,46%
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/Total loan</i>	3,45%	2,66%
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	99,57%	97,74%
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	0,26%	0,25%
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	1,08%	1,45%
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	6.133.981/ 8.771.058	8.335.171/ 11.135.825
			<i>Deposits/total Assets</i>	6.905.806/ 8.771.058	8.707.657/ 11.135.825
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	0	0
			Target dan tujuan lingkungan	0	0
			Menjaga lingkungan	1	1
			Memperhatikan isu lingkungan	1	1
			Sistem manajemen lingkungan	0	0
			penghematan energi	0	0
			Indikator lingkungan dan targetnya	0	0
	Pelaporan emisi karbon	0	0		

Bank BCA Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/ Total pembiayaan	54,6%	62,0%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	522.537/ 522.583	621.391/ 621.437	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		1	1
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariat	produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
	Lingkungan Kerja			1	1	
	Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1	
		Remunerasi direksi		1	1	
		dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1	
		Daftar hadir dalam rapat		1	1	
			Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		0	0

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total pembiayaan	4.334.154/ 4.899.700	5.009.692/ 5.645.400
			Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	3.485/ 92.148	4.774/ 100.182
	4. Intelektual	Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	0	0
			Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	876/ 48.212

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	547+638(522.583-14.000)	13.776+632/(621.437-16.100)	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	92.148/(522.583-14.000)	100.182/(621.437-16.100)	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	58.300/(522.583-14.000)	67.200/(621.437-16.100)	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		0	0
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		0	0
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		0	0
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		0	0
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	24,3%	38,3%	
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/Total loan</i>	0	0	
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	87,4%	87,6%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	1,2%	1,2%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	5,0%	4,0%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	4.899.700/ 7.064.000	5.645.400/ 8.634.400	
			<i>Deposits/total Assets</i>	5.506.000/ 7.064.000	6.204.000/ 8.634.400	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan		1	1
			Target dan tujuan lingkungan		1	1
			Menjaga lingkungan		1	1
			Memperhatikan isu lingkungan		1	1
			Sistem manajemen lingkungan		0	0
			penghematant energi		0	0
			Indikator lingkungan dan targetnya		0	0
			Pelaporan emisi karbon		0	0

Bank BPD NTB Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/ Total pembiayaan	10,70%	51,32%	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	829.009/ 829.683	745.014/ 745.014	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		0	1
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		0	1
		Produk bebas dari bunga dan akadnya sesuai syariah	produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	1
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		1	1
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
			Lingkungan Kerja		1	1
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1
			Remunerasi direksi		1	1
	dewan minimal empat kali dalam setahun			1	1	
	Daftar hadir dalam rapat			1	1	
		Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1	1	

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data laporan tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. Individu	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/ total pembiayaan	4.868.515/ 4.868.692	5.581.376/ 5.582.097
			Pendidikan dan pelatihan	Biaya Pendidikan dan pelatihan/ total biaya	897/ 65.635
	4. Intelektual	Penelitian dan pengembangan	Biaya penelitian dan pengembangan/ total biaya	0	0
			Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya	9.511/ 65.635

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	NO+NO/ (829.683- (NO+60.808))	NO+2.058 (745.014- (NO+61.126))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	29.672/ (829.683- (NO+60.808))	140.778/(745.014- (NO+61.126))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	151.904 (829.683- (NO+60.808))	163.249 / (745.014- (NO+61.126))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		0	0
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		0	0
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		0	0
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana <i>qard</i>		0	0
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		1	1
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		0	0
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan	
				2018	2019
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	Rasio kecukupan modal	35,42%	35,47%
		<i>Loan Loss ratio</i>	<i>Loan loss Provision/Total loan</i>	0,68%	0,98%
		<i>Operational efficiency</i>	<i>Operating expense/operating Revenue</i>	86,86%	76,83%
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on asset (ROA)</i>	1,92%	2,56%
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	12,05%	8,92%
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan/Total Assets</i>	4.868.692/ 7.038.000	5.582.097/ 8.640.000
	<i>Deposits/total Assets</i>		6.357.083/ 7.038.000	6.816.359/ 8.640.000	
	8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	0	0
			Target dan tujuan lingkungan	0	0
			Menjaga lingkungan	1	1
			Memperhatikan isu lingkungan	1	1
			Sistem manajemen lingkungan	0	0
			penghematant energi	1	1
			Indikator lingkungan dan targetnya	0	0
	Pelaporan emisi karbon	0	0		

Bank Mega Syariah

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
1. Pemeliharaan nilai hidup manusia	1. Keimanan	Produk murah	Mudharabah dan Musyarakah/Total pembiayaan	1.248.302/ 5.178.619	2.015.213/ 6.080.453	
		menghilangkan elemen negatif yang menyebabkan ketidakadilan	Pendapatan bebas bunga/total pendapatan	612.798/ 613.151	708.637/ 708.940	
	2. Hak dan kepentingan stakeholder	Komitmen terhadap Filosofi dan nilai	Komitmen untuk beroperasi dengan prinsip syariah		1	1
			Investasi pada sektor halal		0	0
			Apresiasi kepada pemegang saham dan konsumen		1	1
		Produk bebas bunga dan akad sesuai syariah	Produk mendapat persetujuan Dewan Pengawas Syariah		1	1
			Tidak terlibat pada aktivitas non halal		0	0
			Menggunakan konsep syariah dalam menyetujui produk		1	1
		Karyawan	Pendidikan dan pelatihan untuk karyawan		1	1
			Peluang kesempatan yang sama		1	1
			Apresiasi dan imbalan Karyawan		0	0
			Kesehatan dan Keselamatan Kerja		1	1
			Lingkungan Kerja		1	1
		Tata Kelola perusahaan dan keterbukaan informasi	.Dewan direksi memiliki perwakilan dari dewan Syariah nasional		1	1
			Remunerasi direksi		1	1
			Rapat dewan minimal empat kali dalam setahun		1	1
			Daftar hadir dalam rapat		1	1
			Rincian kegiatan dewan pengawas syariah		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio	Data Laporan Tahunan	
				2018	2019
2. Pemeliharaan kemanusiaan	3. <i>Self</i> (Individu)	Investastasi pada sektor riil	Investasi sektor riil/total pembiayaan	5.133.876/ 5.178.619	6.032.127/ 6.080.453
			4. Intelektual	Pendidikan dan pelatihan biaya	62.335/ 2.868.994
	Penelitian dan pengembang an	Biaya penelitian dan pengembangan/tota l biaya		0	0
	Publikasi tentang Bank Syariah	Biaya publikasi/ total biaya		369.699/ 2.868.994	338.788/ 2.944.133

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Data laporan tahunan		
				2018	2019	
3. Pemeliharaan tatanan sosial	5. keturunan	Kewajiban Qard dan donasi	Pinjaman qard dan sumbangan/ (pendapatan- Zakat&pajak)	15.991+147/ (613.151 - (1.557+14.136))	10.121 +341 (708.940 - (1.655+15.395))	
		Kesejahteraan karyawan	Beban kepegawaian / (pendapatan- Zakat&pajak)	147.619/ (613,151 - (1.557+14.136))	154.841/ (708.940 - (1.655+15.395))	
		Kesejahteraan pemegang saham	Pembagian deviden/ (pendapatan- Zakat&pajak)	Tidak ada	Tidak ada	
		keuntungan	Laba bersih/ (pendapatan- Zakat&pajak)	46.577 / (613,151 - (1.557+14.136))	49.150 / (708.940 - (1.655+15.395))	
	6. Entitas sosial	Zakat, Amal, dan Pinjaman kebajikan	Kewajiban membayar zakat untuk bank		1	1
			Jumlah zakat yang dibayarkan bank		1	1
			Jumlah penyaluran zakat		1	1
			Pengesahan DPS bahwa sumber dan pemanfaatan zakat sesuai hitungan syariat		1	1
			Jumlah zakat yang dibayar pegawai		0	0
			Sumber amal serta penggunaannya		1	1
			Sumber dan penggunaan dana qard		1	1
		Komunitas/masyarakat	Mendukung dalam cipta lapangan pekerjaan		1	1
			Berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan maupun masyarakat		1	1
			Memberi sponsor kepada komunitas		1	1
			Konferensi tentang ekonomi islam		1	1
		Menetapkan tujuan dan memperhatikan isu lingkungan	Pernyataan misi/kebijakan sosial		1	1
			target dan tujuan sosial		1	1
			Melayani konsumen dengan baik		1	1
			Keterlibatan masyarakat		1	1

Tujuan	Konsekuensi	Dimensi	Rasio/Pernyataan	Skor tahun		
				2018	2019	
4. Pemeliharaan lingkungan	7. Kekayaan	Struktur Pendanaan	<i>Rasio Kecukupan modal</i>	20,54%	19,96%	
		<i>Loan Loss Ratio</i>	<i>Loan loss Provision/ Total loans</i>	0	0	
		<i>Operational efficiency</i>	Biaya operasi terhadap pendapatan operasi	93,84%	93,71%	
		<i>Earning Ability</i>	<i>Return on Assets (ROA)</i>	0,93%	0,89%	
			<i>Return on Equity (ROE)</i>	4,08%	4,27%	
		<i>Liquidity</i>	<i>Loan / Total Assets</i>	5.178.619/ 7.336.342	6.080.453/ 8.007.676	
			<i>Deposits/ total Assets</i>	5.723.208/ 7.336.342	6.578.208/ 8.007.676	
		8. Ekologi	Indikator lingkungan	Pernyataan misi / kebijakan lingkungan	1	1
				Target dan tujuan lingkungan	1	1
	Menjaga lingkungan			0	0	
	Memperhatikan isu lingkungan			1	1	
	Sistem manajemen lingkungan			0	0	
	penghematan energi			0	0	
	Indikator lingkungan dan targetnya			0	0	
	Pelaporan emisi karbon	0	0			

